

SKRIPSI

**FENOMENA MIGRASI TIM SUKSES DALAM PEMILIHAN GEUCHIK
DI DESA BLANG KUALA KECAMATAN MEUKEK,
KABUPATEN ACEH SELATAN**



Disusun Oleh:

**WAWAN SETIAWAN
NIM. 160801065**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU PEMERINTAHAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ARRANIRY
BANDA ACEH
2021 M /1442 H**

LEMBARAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wawan Setiawan
NIM : 160801065
Program Studi : Ilmu Politik
Universitas : UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar dibuat oleh penulis sendiri dan belum pernah ada di ajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara sumber kutipan atau daftar Pustaka.

Apabila ternyata di dalam skripsi ini semua atau Sebagian isinya terdapat unsur – unsur plagiat, maka saya bersedia skripsi ini di gugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh dapat dicabut/dibatalkan, serta dapat diperoleh sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 23 Juli 2021
Yang Menyatakan,




Wawan Setiawan
NIM. 160801065

**FENOMENA MIGRASI TIM SUKSES DALAM PEMELIHAN GEUCHIK
DI DESA BLANG KUALA KECAMATAN MEUKEK,
KABUPATEN ACEH SELATAN**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
UIN Ar-raniry Banda Aceh Sebagai Salah Satu Beban Studi
Program Sarjana (S-I) Pada Program Studi Ilmu politik**

Oleh :

Wawan Setiawan

NIM. 160801065

**Mahasiswa Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Prodi Ilmu Politik**

Disetujui untuk diuji/dimunaqasyahkan oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II



Eka Januar. S, IP., M. Soc, Sc
NIP.1984010112015031003



Dani Akbar Taqwadin, B, IAM, M. Soc
NIP.2008048903

SKRIPSI

**Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan
Dan dinyatakan Lulus Serta Diterima
Sebagai Salah Satu Beban Studi Program
Sarjana (S – 1) Ilmu Politik**

Diajukan Oleh :

**Wawan Setiawan
NIM. 160801065**

Pada hari / Tanggal
Senin : 5 Agustus 2021

Di
Darussalam - Banda Aceh
Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

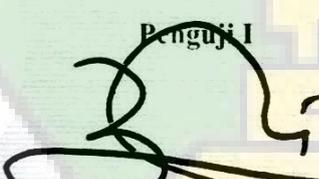
Ketua


**Eka Januar S.P.M. Soc, Sc
NIP. 1984010112015031003**

Sekretaris


**Danil Akbar Taqwadin, B. IAM, M. Soc
NIP. 2008048903**

Penguji I


**Dr. Muslim Zainuddin, M. Si
NIP. 1966102319941021001**

Penguji II


**Aklima, S. Fil. I., M.A
NIP. 198810062019032009**

Mengetahui

**Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh**


**Dr. Ernita Dewi, S. Ag., M. Hum
NIP. 197307232000032002**



ABSTRAK

Nama : Wawan Setiawan
NIM : 160801065
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan/Ilmu Politik
Judul : Fenomena Migrasi Tim Sukses Dalam Pemilihan Geuchik Di
Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh
Selatan
Pembimbing 1 : Eka Januar. S,IP.,M. Soc, Sc
Pembimbing 2 : Danil Akbar Taqwadin, B, IAM, M. Soc

Migrasi tim sukses biasanya terjadi karena adanya keunggulan yang lebih dari calon lainnya, sehingga tim sukses berpindah untuk mendukung calon kepala desa yang dianggapnya lebih unggul. Pergeseran tim sukses ini tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu, sehingga membuat para tim sukses mudah untuk melakukan migrasi, terjadinya migrasi ini tentunya memberi dampak yang besar terhadap kemenangan calon geuchik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya migrasi tim sukses kandidat calon geuchik di desa Blang Kuala Kec. Meukek Kab. Aceh Selatan dan juga untuk mengetahui bagaimana dampak atas terjadinya migrasi tim sukses pada pemilihan geuchik di desa Blang Kuala Kec. Meukek Kab. Aceh Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif, instrumen yang digunakan berupa lembar wawancara serta didukung oleh dokumentasi. Teknik analisis data diolah melalui tiga tahap yaitu reduksi data, display (penyajian data) data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi terjadinya migrasi tim sukses ada tiga yaitu; ketidakpercayaan tim sukses terhadap calon geuchik yang diusung, dilihat dari faktor finansial dari calon tersebut maka dengan semudah tim berpindah ke nomor urut lain kemudian dilihat dari segi bahwa Drs. Samsul Bahri bukan putra asli Gampong Blang Kuala maka dari itu ada pihak-pihak yang tidak senang terhadap calon geuchik yang diusung dan kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap calon geuchik yang diusung. Adapun dampak dari migrasi tim sukses adalah mudahnya memperoleh kemenangan bagi calon geuchik yang diusung dan setelah migrasi terjadi tim sukses mengetahui bagaimana sosok pemimpin yang diinginkan oleh masyarakat sehingga lebih mudah dalam membuat strategi pemenangan calon geuchik di desa Blang Kuala Kec. Meukek Kab. Aceh Selatan.

Kata kunci : *Migrasi tim sukses, pemilihan geuchik.*

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan berkah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini setelah melalui perjuangan panjang, guna memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Sarjana pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. Selanjutnya shalawat beriring salam penulis panjatkan keharibaan Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh ilmu pengetahuan. Adapun skripsi ini berjudul **“Fenomena Migrasi Tim Sukses Dalam Pemilihan Geuchik Di Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan”**.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan, arahan, petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak. Sehingga, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang mendalam, kepada :

1. Ibu Dr. Ernita Dewi, S, Ag., Hum, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar – Raniry Banda Aceh.
2. Bapak Dr. Abdullah Sani, Lc., M.A, selaku ketua jurusan Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar – Raniry Banda Aceh.

3. Ibu Rizkika Lhena Darwin, MA. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan studi di Jurusan Ilmu Politik.
4. Bapak Eka Januar.S,IP.,M.Soc,Sc selaku pembimbing satu yang telah meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing dan memberikan arahan di dalam skripsi saya.
5. Bapak Danil Akbar Taqwadin, B, IAM, M. Soc selaku pembimbing dua yang telah membantu dalam memberikan arahan serta petunjuk untuk saya menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh dosen dan karyawan Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Pemerintahan UIN Ar – Raniry yang telah banyak memberikan ilmu dan bimbingan kepada penulis.
7. Teristimewa sekali penulis persembahkan skripsi ini kepada ayahanda tercinta Wahirdus dan Ibunda Cut Seri Marwarni yang telah memberikan dukungan, dorongan, serta disuguhkan dengan doa setiap harinya, sehingga saya mampu menjadi pribadi seperti saat ini. dan Terimakasih juga kepada keluarga – keluarga saya lainnya yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan. Serta kepada teman-teman saya yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini

Banda Aceh 20 Juli 2021
Penulis,

Wawan Setiawan

DAFTAR ISI

LEMBAR JUDUL	
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH.....	ii
PENGESAHAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN SIDANG.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORITIS	
2.1 Penelitian Terdahulu.....	9
2.2 Kerangka Teoritis.....	11
2.2.1 Pemerintahan Desa.....	13
2.2.2 Pemerintahan Gampong.....	13
2.2.3 Kepala Desa (Geuchik).....	15
2.2.4 Tim Sukses.....	19
2.2.5 Fenomena dan Migrasi Politik.....	21
2.2.6 Pemilihan Langsung.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	28
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	29
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4 Informan Penelitian.....	30
3.5 Teknik Pengumpulan Data.....	31
3.6 Teknik Analisis Data.....	33
BAB VI HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	35
4.2 Hasil Penelitian.....	40
4.3 Analisis Hasil Pembahasan.....	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan.....	52
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	54

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perolehan suara dari calon Geuchik (Kepala Desa)	6
Tabel 3.1 Nama-Nama Informan Peneliti.....	30
Tabel 4.1 Luas Wilayah Gampong Blang Kuala	36
Tabel 4.2 Kondisi Pegunungan Tanah.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
- Lampiran 2 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Pemberitahuan Selesai Penelitian Di Gampong Blang Kuala
Kec, Meukek, Kabupaten Aceh Selatan



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pemilihan Kepala Desa atau sering disebut Pilkades bukan hal yang tabu lagi dalam kehidupan di Desa. Pemilihan Kepala Desa dilaksanakan sebagai wujud dari demokrasi, untuk memberikan kesempatan kepada rakyat dalam menyalurkan aspirasi atau hak yang diberikan kepada setiap warga Indonesia. Sebagai sarana demokrasi, pemilihan Kepala Desa akan memberikan keseimbangan dalam supratruktur yang ada di Desa. Dengan melalui pemilihan langsung rakyat dapat menentukan jalannya pemerintahan dan memilih pemimpin yang dikehendaki secara bebas dan rahasia. Meskipun rakyat tidak terlibat langsung dalam pengambilan keputusan dalam pemerintahan sehari-hari, nantinya rakyat dapat mengontrol langsung jalannya pemerintahan.¹

Uraian di atas menjelaskan bahwa pemilihan Kepala Desa dilakukan secara terbuka dan setiap masyarakat mendapatkan kesempatan yang sama dan memiliki hak untuk memilih siapa saja yang masyarakat inginkan menjadi pemimpin mereka tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun, dengan begitu masyarakat telah berpartisipasi dalam pemerintahan Gampong walau tidak secara langsung, namun masyarakat dapat mengetahui proses berjalannya setiap pemerintahan Gampong dan turut mengawasi dengan demikian sehingga muncul sikap aman dan tentram di Gampong atau Desa. Pemilihan Kepala Desa atau geuchik merupakan wujud dari terlaksananya Otonomi Daerah yang sesuai

¹ Ratna Sulistiowati, *Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenagan Polisi Dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 di Desa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)*, Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang, 2017.

dengan Undang-Undang No 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah yang berada di ranah pemerintahan paling terkecil yaitu Desa. Setiap dilakukannya pemilihan Kepala Desa pasti akan memiliki beberapa calon, dan mereka akan bersaing dalam menarik minat masyarakat untuk memilih mereka. Akan tetapi semuanya sudah diatur dalam peraturan Pemerintahan No 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Dalam wilayah Kabupaten/Kota dibentuk Gampong atau sebutan lain adalah Desa. Pemerintahan Gampong atau Desa terdiri atas Geuchik atau sebutan lain Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Gampong. Gampong dipimpin oleh Geuchik yang dipilih secara langsung dari dan oleh anggota masyarakat yang tata cara pemilihannya diatur dengan Qanun Aceh. Pembentukan, penggabungan dan/atau penghapusan Gampong dilakukan dengan memperhatikan asal usul dan prakarsa masyarakat. Kedudukan, fungsi, pembiayaan, organisasi dan perangkat pemerintahan Gampong diatur dengan Qanun Kabupaten/Kota (Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Tatacara Pemilihan dan Pemberhentian Geuchik).²

Dalam UU No 18 Tahun 2001, dikatakan gampong atau nama lain adalah kesatuan masyarakat hukum yang merupakan organisasi pemerintah terendah langsung di bawah mukim atau nama lain yang menempati daerah tertentu, yang dipimpin oleh geuchik atau nama lain dan berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri. Gampong merupakan istilah yang digunakan sebagai besar wilayah Aceh, terutama wilayah Aceh bagian pesisir. Untuk beberapa daerah

² Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Tatacara Pemilihan dan Pemberhentian Geuchik.

menggunakan istilah lain, seperti kampung di Aceh Tengah, kute di Aceh Tenggara. Sehingga dalam peraturan daerah di tingkat Provinsi selalu digunakan istilah gampong atau nama lain. Gampong atau nama lain adalah “kesatuan masyarakat hukum yang berada di bawah mukim dan dipimpin oleh geuchik atau nama lain yang berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri”. (UU No 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh).³

Dalam pemerintahan desa, kepala desa merupakan figur pemimpin desa dimana seorang kepala desa itu mempunyai peranan yang sangat besar dalam memimpin penyelenggaraan pemerintahan desa, membina kehidupan masyarakat desa, memelihara ketentraman dan ketertiban masyarakat desa, mendamaikan perselisihan masyarakat di desa dan membina perekonomian desa guna meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan desa. Kemanapun seorang kepala desa dalam memimpin sangat menentukan keberhasilan desa dalam mencapai tujuan yang dicita-citakan. Oleh karena itu idealnya dalam memilih calon kepala desa harus benar-benar selektif dan memenuhi persyaratan.⁴ Dengan adanya kepala desa maka penyelenggaraan pemerintahan desa dapat berjalan dengan baik dan aman, karena ada yang mengarahkan dan ada yang mengambil keputusan disetiap permasalahan yang ada.

Pemilihan kepala desa dilaksanakan oleh panitia pemilihan, biaya pemilihan kepala desa dibebankan kepada APB Desa. Pemilihan kepala desa dilakukan melalui tahapan penjaringan. Calon kepala desa terpilih ditetapkan

³ Pasal 117 Undang-Undang No 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh.

⁴ Khoirur Rohman, *Analisis Faktor Kemenangan Annaj Must Tsaqib Dalam Pemilihan Kepala Desa Pahesan Kecamatan Godong Kabupaten Grobongan*, Skripsi, (Ilmu Pemerintahan Fisip Undip: Semarang) 2006, hlm. 3.

berdasarkan perolehan suara terbanyak, setelah terpilih diajukan kepada Badan Permusyawaratan Desa paling lama tujuh hari setelah menerima laporan panitia pemilihan menyampaikan nama calon kepala desa terpilih kepada Bupati atau Walikota.

Perlu diketahui bahwa dalam pemilihan kepala desa calon kepala desa yang akan dipilih tidak boleh hanya satu dan setiap calon kepala desa bersaing secara ketat dan biasanya antara calon yang satu dengan calon yang lainnya akan berusaha dengan berbagai cara untuk mendapatkan dukungan dari warga masyarakat. Pemilihan kepala desa rentan akan konflik karena bersentuhan langsung dengan masyarakat sekitar, setiap calon kepala desa tentunya ada tim sukses yang mempromosikan calonnya kepada masyarakat. Adanya migrasi tim sukses akan mempengaruhi keterpilihan calon kepala desa di sebuah desa tersebut.

Bisa kita lihat pada pemilihan geuchik di desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan dimana ada terjadinya migrasi tim sukses pada pemilihan tersebut..

Yang disebabkan ketidakpuasan tim terhadap calon yang diusungkan sehingga dengan semudahnya terjadinya migrasi di dalam pemilihan kepala desa tersebut.

Migrasi tim sukses biasanya terjadi karena adanya keunggulan yang lebih terlihat dari calon lainnya sehingga tim sukses berpindah untuk mendukung calon kepala desa yang dianggapnya lebih unggul tersebut, hal ini dilakukan tim sukses karena tim sukses yakin bahwa dengan keunggulan-keunggulan yang dimiliki

calon geuchik tersebut akan membuat ia terpilih sebagai geuchik atau kepala desa di sebuah desa itu, karena masyarakat juga akan melihat dari sudut pandang kelebihan-kelebihan yang dimiliki oleh calon geuchik.

Terlepas dari penjelasan di atas, berdasarkan observasi yang telah peneliti lakukan di kantor geuchik Meukek, didapati bahwa ada tiga orang masyarakat desa meukek yang mencalonkan diri sebagai kepala desa atau geuchik dalam pemilihan geuchik gampong tersebut yaitu; Irma Suryadi merupakan tamatan SMA Meukek dan merupakan seorang pedagang, Ali Hasyimi meraih pendidikan terakhir tamatan SLTA juga merupakan seorang pedagang dan Drs. Syamsul Bahri, AR merupakan seorang Sarjana dan berstatus pensiunan. Ketiga calon ini tinggal di desa Meukek yaitu Dusun Mata Ie dan Dusun Ulee Seumen Blang Kuala Kecamatan Meukek. Dari hasil observasi didapati juga bahwa adanya migrasi tim ses yaitu tim ses T. Rusli bermigari menjadi tim ses Irma Suryadi dengan alasan bahwa Drs. Samsul Bahri bukan putra asli Gampong Blang Kuala, dari faktor lain Drs. Samsul Bahri merupakan seorang PNS yang artinya sudah bekerja pada pemerintah sedangkan calon geuchik yang akan diusung merupakan yang belum pernah bekerja pada pemerintah.

Berdasarkan pemilihan geuchik yang dilakukan di gampong Blang Kuala pada tahun 2019 terhadap ke tiga calon geuchik tersebut yang mendapat suara terbanyak adalah Irma Suryadi dengan perolehan suara terbanyak yaitu 348, kemudian diikuti oleh Drs. Syamsul Bahri, AR dengan jumlah suara 225 dan jumlah suara terendah diperoleh oleh calon geuchik Ali Hasyimi dengan jumlah

suara 61. Terkait hasil perhitungan jumlah suara pemilihan geuchik tahun 2019 di desa Blang Kuala dapat dilihat pada Gambar 1.1.

Gambar 1.1. Jumlah Suara Calon Geuchik desa Blang Kuala

HASIL PERHITUNGAN
PHILCHIKSUNG GAMPONG BLANG KUALA

A SUARA SATI		RINCIAN PEROLEHAN SUARA																JUMLAH SUARA						
NO	NAMA CALON GEUCHIK	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	2019	2020	
1	 IRMA SURYADI	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	100	348	
		THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	100	248
		THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	100	48
2	 ALI HASZIMI	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	61	61	
3	 DEDE SAMUD BAHRI AR	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	100	225	
		THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	THU	100	25
B SUARA TIDAK SARI																								
PENGANTAR: 1. NASHRULLAH () 2. T. RUSLI-IM () 3. SUKAWATI ()																		PENYELENGGARA: PK: 1. M. AKOB () 2. JAMAL AS. () 3. AMINUDDIN ()		KPBS: 1. SUPARMAJ () 2. ANBAL K. () 3. MUSLIMAR ()				
																		1	SATU					

Dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan peninjauan lebih jauh terkait dengan judul skripsi ini yaitu **“Fenomena Migrasi Tim Sukses Dalam Pemilihan Geuchik Di Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sesuai dengan latar belakang permasalahan yang telah dijelaskan di atas adalah:

- 1.1.1 Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya migrasi tim sukses kandidat calon geuchik pada pemilihan geuchik di desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan?
- 1.1.2 Bagaimana dampak atas terjadinya migrasi tim sukses ini pada pemilihan geuchik di desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan?

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan berdasarkan rumusan masalah di atas adalah:

- 1.2.1 Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi terjadinya migrasi tim sukses kandidat calon geuchik pada pemilihan geuchik di desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan.
- 1.2.2 Untuk mengetahui dampak atas terjadinya migrasi tim sukses ini pada pemilihan geuchik di desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan.

1.3 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terdiri dari manfaat teoritis dan manfaat praktis, yaitu:

1.3.1. Manfaat Praktis

1.3.1.1 Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi tim ses khususnya tim ses Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan sebagai bahan evaluasi terhadap calon geuchik gampong.

1.3.1.2 Penelitian ini diharapkan bisa menjadi panduan dan acuan dalam menjalankan migrasi tim ses dalam keterpilihan calon geuchik.

1.3.2. Manfaat Teoritis

1.3.2.1 Melalui penelitian ini, penulis berharap nantinya dapat memberikan sedikit informasi untuk para peneliti selanjutnya mengenai migrasi

tim ses sehingga menambah wawasan keilmuan dalam bidang kajian ilmu politik melalui pengenalan pemilihan kepala desa yang di dapatkan di bangku kuliah secara rinci.

1.3.2.2 Melalui penelitian ini, diharapkan menjadi referensi penting bagi civitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Ar-Raniry dalam memperkaya teori dan khazanah keilmuan politik, khususnya dalam sarana dan prasarana penelitian partai politik, khususnya tentang migrasi tim ses.



BAB II

KAJIAN TEORITIS

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian Terdahulu merupakan penelitian relavan yang sudah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain. Tujuannya adalah sebagai bahan masukan bagi pemula dan untuk membandingkan antara penelitian yang satu dengan yang lain, dalam skripsi ini akan peneliti sebutkan beberapa penelitian terdahulu walaupun tidak ada penelitian terdahulu dengan judul yang sama seperti yang akan peneliti lakukan namun memiliki kesamaan dari segi variabelnya yaitu sebagai berikut:

Pertama penelitian yang dilakukan oleh Khoirur Rohman dengan judul “Analisis Faktor Kemenangan Annaj Must Tsaqib dalam Pemilihan Kepala Desa Pahesan Kecamatan Godong Kabupaten Grobongan”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemenangan Annaj Must Tsaqib dilatar belakangi oleh langkah-langkah pendekatan yang ia lakukan dengan cara mendatangi rumah warga dan tempat-tempat umum. Strategi yang dilakukan tim pemenangan dalam mensosialisasikan kandidat atau “menjual” kandidat melalui cara-cara pemasaran kandidat (*marketing*) yaitu, mengarahkan pemilih secara persuasive untuk menjatuhkan pilihan politik pada kandidat tersebut.⁵ Tim sukses Annaj Must Tsaqib senantiasa memberikan bantuan berupa materi maupun non materi ketika ada masyarakat yang memerlukan bantuan.

⁵ Khoirur Rohman, “Analisis Faktor Kemenangan Annaj Must Tsaqib dalam Pemilihan Kepala Desa Pahesan Kecamatan Godong Kabupaten Grobongan”, *Artikel Skripsi*, Ilmu Pemerintahan Fisip Undip Semarang, 2006, hal. 14.

Kedua penelitian yang dilakukan oleh Bowo Sugiarto, dkk dengan judul “Strategi Pemenangan dalam Pemilihan Kepala Daerah”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Adapun hasil penelitian ini adalah pemilihan isu kampanye sebaiknya disesuaikan dengan kelemahan lawan dan sasaran yang menjadi target utama kampanye.⁶

Ketiga penelitian yang dilakukan oleh Rizki Zerunisa dengan judul “*Political Marketing* Kandidat dalam Pemilihan Kepala Desa (PILKADES)”. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, hasil penelitian menunjukkan bahwa *political marketing* telah dapat diterapkan oleh kandidat dengan baik karena telah mampu mengarahkan kandidat untuk meningkatkan produk politik yang dimiliki.⁷

Berdasarkan ketiga penelitian sebelumnya di atas, maka dapat peneliti simpulkan bahwa ketiga penelitian tersebut ada persamaan dan perbedaan tersendiri dengan penelitian yang akan peneliti lakukan ini. Persamaan ketiga penelitian ini dapat kita lihat bahwa tujuan penelitian ini sama-sama ingin melihat bagaimana strategi kemenangan atau cara dalam melakukan pemilihan kepala desa, dari segi lain kesamaan penelitian juga dapat dilihat dari jenis metode penelitian yang digunakan oleh ketiga penelitian tersebut yaitu metode deskriptif kualitatif. Adapun perbedaan ketiga penelitian sebelumnya tersebut dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu dapat dilihat dari subjek penelitian yang dituju, tempat dilakukannya penelitian dan perbedaan beberapa rumusan masalah.

⁶ Bowo Sugiarto, dkk., “Strategi Pemenangan dalam Pemilihan Kepala Daerah”, *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Vol. 27, No. 3, Tahun 2014, hal. 150.

⁷ Rizki Zerunisa, “*Political Marketing* Kandidat dalam Pemilihan Kepala Desa (PILKADES)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Yogyakarta, 2014, hal. 31.

2.2 Kerangka Teoritis

Menurut Dieter Roth ada tiga macam pendekatan yang dapat menerangkan pergeseran perilaku politik seseorang yaitu:

1. *Pertama*, Pendekatan sosiologis, terbagi atas model penjelasan mikrososiologis yang diilhami dari sosiolog Paul Lazarsfeld, Bernard Berelson dan Hazel Gaudet. Sedangkan makrososiologis dari Seymour Martin Lipset dan Rokkan. Menurut mikrososiologis, setiap manusia terikat alam lingkungan sosialnya yang lebih dominan kekuatan atau pengaruhnya, semisal keluarga, rekan-rekan, tempat kerja dan lain sebagainya. Model ini kemudian diterapkan dalam memahami perilaku memilih. Makrososiologis mengacu pada konflik-konflik mendasar yang bisa muncul di masyarakat yang kesetimbangannya perlu dipertahankan dalam sebuah demokrasi. Kajian ini dilihat dari studi empiris di Jerman. Kemudian juga bisa kita lihat pada pemilihan keuchik pada tahun 2019 dimana pada pemilihan tersebut banyak diantara masyarakat atau tim sukses berpindah Haluan dikarenakan terpengaruh oleh faktor keluarga dan rekan – rekan tempat kerja yang membuat masyarakat tersebut berpindah Haluan pada pemilihan tersebut
2. *Kedua*, Pendekatan sosial-psikologis, menerangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan keberpihakan atau ketidak berpihakan seseorang keputusan yang diambil dalam waktu singkat, yang dijelaskan lewat *trias determinan*, yakni kekuatan partai, orientasi ketokohan dan orientasi isu politik.

Pendekatan sosial-psikologis ini bisa kita lihat pada faktor pertama dimana faktor tersebut dilihat dari segi latar belakang dari calon tersebut baik dari segi ketokohnya selama dia menjadi ketua pemuda di desa Blang Kuala mampu membuat masyarakat khususnya pemuda di desa Blang Kuala bisa kompak baik dalam bidang gotong royong serta kegiatan keagamaan lainnya maka dari itu dengan keunggulan yang dimiliki dari calon tersebut sehingga bisa menarik simpati dari tim tersebut untuk berpindah haluan ke nomor urut tersebut

3. *Ketiga*, Pendekatan rasional-choice menurut model ini yang menentukan dalam sebuah perilaku politik bukanlah adanya ketergantungan dalam ikatan sosial tertentu, melainkan hasil penilaian dari aktor politik murni atas kecakapannya dalam memilih dan memilah. Pusat perhatiannya terletak pada perhitungan biaya yang minimal dan manfaat yang besar bagi dirinya (*ost and benefit*).⁸

Pendekatan ini bisa kita lihat pada pemilihan kepala desa dimana pada pemilihan tersebut adanya terjadinya migrasi atau pergeseran tim sukses yang diakibatkan tidak mendapatkan manfaat yang besar sehingga tim sukses dengan sendirinya berpindah ke nomor urut lain dikarenakan tidak diprioritaskan baik dari segi materi dan lain sebagainya sehingga tim sukses tersebut dengan semudahnya berpindah ke nomor urut lain

⁸ Roht Dieter, *Studi Pemilu Empiris: Sumber, Teori-teori dan Metode*, (terj), (Jakarta: Friedrich Naumann-Stiftung-Fur die Freiheit, 2002), hlm. 23-25.

2.2.1 Pemerintahan Desa

Secara umum pemerintahan adalah suatu proses atau cara pemerintah dalam menjalankan wewenangnya di berbagai bidang ekonomi, politik, administrasi dan lain-lain. Pengertian pemerintahan dalam arti yang lebih sempit adalah semua kegiatan, fungsi, tugas dan kewajiban yang dijalankan oleh lembaga eksekutif untuk mencapai tujuan negara. Sedangkan pengertian pemerintahan dalam artian luas adalah semua kegiatan yang bersumber pada kedaulatan dan kemerdekaan, berlandaskan pada dasar negara, rakyat atau penduduk dan wilayah negara itu demi tercapainya tujuan negara.

Sedangkan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa secara eksplisit menjelaskan bahwa pemerintah desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Pemerintah desa sebagaimana dimaksud adalah kepala desa yang dibantu oleh perangkat desa sebagai unsur penyelenggara pemerintahan desa.⁹

2.2.2 Pemerintahan Gampong

Dalam Qanun Aceh Nomor 4 Tahun 2009 tentang pemerintahan Gampong, pada BAB I Ketentuan Umum Pasal 1 angka (11) mengatakan bahwa gampong atau nama lain, adalah kesatuan masyarakat hukum yang berada dibawah mukim dan dipimpin oleh geuchik atau nama lain yang berhak menyelenggarakan urusan rumah tangga sendiri.

⁹ Undang-undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.

Kelembagaan gampong merupakan wadah untuk mengemban tugas dan fungsi pemerintahan Desa/Gampong. Kelembagaan gampong bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, juga memberikan pelayanan, pemberdayaan masyarakat gampong serta pembangunan yang seluruhnya ditujukan bagi kepentingan masyarakat.

Dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Pembangunan Desa menjelaskan tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa memuat visi dan misi Kepala Desa, arah kebijakan pembangunan Desa, serta rencana kegiatan yang meliputi bidang penyelenggaraan pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa dan pemberdayaan masyarakat desa. Berikut adalah uraian per bidang seperti diatur dalam Permendagri Nomor 114 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pemerintahan Desa:

a. Bidang Penyelenggaraan Pemerintah Desa

- 1) Penetapan dan penegasan batas desa
- 2) Pendapatan desa
- 3) Penyusunan tata ruang desa
- 4) Penyelenggaraan musyawarah desa
- 5) Pengelolaan informasi desa
- 6) Penyelenggaraan perencanaan desa
- 7) Penyelenggaraan evaluasi tingkat perkembangan pemerintah desa
- 8) Penyelenggaraan kerjasama antar desa
- 9) Pembangunan sarana dan prasarana kantor desa, dan

10) Kegiatan lainnya sesuai dengan kondisi desa

b. Bidang pelaksanaan pembangunan desa

- 1) Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan infrastruktur dan lingkungan desa seperti: tambatan perahu, jalan pemukiman, jalan desa antar pemukiman ke wilayah pertanian, dan infrastruktur desa lainnya sesuai kondisi desa.
- 2) Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kesehatan seperti: air bersih berskala desa, sanitasi lingkungan, pelayanan kesehatan desa seperti posyandu, dan prasarana kesehatan lainnya sesuai kondisi desa.
- 3) Pembangunan, pemanfaatan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan kebudayaan seperti: taman bacaan masyarakat, pendidikan anak usia dini, balai pelatihan/kegiatan belajar masyarakat, pengembangan dan pembinaan sanggar seni dan sarana prasarana pendidikan dan pelatihan lain sesuai kondisi desa, dan lain-lain.

2.2.3 Kepala Desa (Geuchik)

Desa merupakan suatu komunitas kecil yang ada di setiap belahan dunia seperti halnya di Indonesia. Sebagian besar warga masyarakat Indonesia berdomisili di wilayah perdesaan. Desa secara resmi dijadikan kesatuan terkecil dari pemerintahan. Keadaan tersebut ditetapkan dalam peraturan resmi negara dan dijadikan sebagai wilayah terkecil mobilitas pembangunan. Model pemerintahan desa diseragamkan di seluruh Indonesia meski banyak yang masih memegang model kepemimpinan adat. Meskipun pemerintah tetap ada namun pengaruh dan

keputusan tentang komunitas tetap berada pada penguasa yang ada di masyarakat desa. Desa dipimpin oleh seorang Kepala Desa yang nantinya akan menjalankan segala tugas dan kewajibannya dalam pemerintahan.¹⁰

Dari uraian di atas dapat kita ketahui bahwa setiap desa memiliki pemimpin yang disebut kepala desa, Kepala Desa adalah tempat bagi masyarakat kampung untuk mengadukan hal yang berkaitan dengan permasalahan penduduk di kampung, seperti masalah data penduduk, pembuatan kartu keluarga baru atau membuat KTP dan sebagainya. Kepala desa harus dengan lapang dada menerima keluhan-keluhan dari masyarakat tersebut karena hal tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab sebagai seorang kepala desa.

Kepala Desa adalah pemimpin desa yang menjalankan serta mengatur segala kegiatan yang ada dalam pemerintahan desa dan juga mampu menerima aspirasi masyarakat dan mampu menjalankan tugas serta kewajibannya dalam pemerintahannya. Berdasarkan Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa dalam pasal 26 ayat (1) dijelaskan bahwa tugas Kepala Desa adalah menyelenggarakan Pemerintahan Desa, melaksanakan Pembangunan Desa, Pembinaan Kemasyarakatan Desa dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.¹¹

Dalam tugas yang telah tertuang dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 pasal 26 ayat (1), yang pertama yaitu menyelenggarakan Pemerintahan Desa, dalam hal ini yaitu pelaksanaan urusan desa, seperti pembuatan peraturan desa yang nantinya digunakan untuk mengatur masyarakat desa, pembentukan Badan

¹⁰Ratna Sulistiowati, *Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenagan Polisi Dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 di Desa Kebasen Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas)*, Skripsi, (Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang, 2017), hlm. 21.

¹¹ Undang-undang No 5 Tahun 2014 Tentang Desa. <https://www.bpn.go.id> 20 April 2016.

Usaha Milik Desa, dan juga membangun kerja sama antar desa lainnya. Kedua, melaksanakan pembangunan Desa, yang dimaksud dengan pelaksanaan pembangunan desa yaitu dengan menyediakan fasilitas umum bagi masyarakat desa, seperti pembangunan jalan desa, pasar desa, irigasi desa, serta pusat pelayanan kesehatan yang ada di desa.

Ketiga yaitu pembinaan kemasyarakatan desa, dengan melaksanakan pelatihan bagi masyarakat desa baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, sosial dan budaya. Terakhir yaitu pemberdayaan masyarakat desa, dengan menyiapkan suatu wadah keterampilan bagi masyarakat desa guna meningkatkan kehidupan masyarakat baik dari segi ekonomi atau sumber daya masyarakatnya dengan membangun usaha bersama dibawah pemerintahan desa. Nantinya wadah usaha yang telah dijalankan akan meningkatkan dan memajukan Badan Usaha Milik Desa yang mampu bekerjasama dengan desa lainnya guna meningkatkan pendapatan desa. Dalam melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan ayat (1) pasal 26 dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang Desa, Kepala Desa berwenang:

- a. Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan Keuangan dan Aset Desa
- d. Menetapkan Peraturan Desa
- e. Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa
- g. Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa

- h. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa
- i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- k. Mengembangkan sumber pendapatan Desa
- l. Memanfaatkan teknologi tepat guna
- m. Mengoordinasikan Pembangunan Desa secara partisipatif
- n. Mewakili Desa di dalam dan di luar pengadilan atau menunjukkan kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan
- o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.¹²

Dari uraian di atas, maka dapat kita ketahui bahwa begitu banyak wewenang yang dapat dilakukan oleh seorang kepala desa hal ini bertujuan agar terciptanya desa yang maju dan makmur sudah selayaknya setiap perkumpulan masyarakat yang banyak memerlukan seseorang pemimpin dengan demikian hidup dalam bermasyarakat ada yang mengarahkan, jika ada permasalahan maka dapat diselesaikan melalui bermusyawarah yang dipimpin oleh kepala desa.

Kepala desa diberikan penghasilan tetap setiap bulan dan tunjangan lainnya sesuai dengan kemampuan keuangan desa yang ditetapkan setiap tahun dalam APBD desa. Penghasilan tetap tersebut paling sedikit sama dengan upah

¹²*Ibid...*, hlm. 24-26.

minimum regional kabupaten/kota.¹³ Setiap pekerjaan pasti ada imbalan begitu juga dengan kepala desa, kepala desa digaji berdasarkan anggaran desa yang telah ditetapkan dalam APBD desa.

2.2.4 Tim Sukses

Tim sukses adalah sekelompok orang yang bertugas untuk memperjuangkan calon yang diusungnya agar berhasil meraih kemenangan dalam suatu pemilihan.¹⁴ Tim sukses adalah suatu tim yang dibentuk oleh partai politik dan koalisinya untuk manajemen, merumuskan, dan merancang strategi kemenangan dalam pemilihan umum.¹⁵ Jadi, dapat disimpulkan bahwa tim sukses adalah sekelompok orang yang dibentuk oleh partai politik dengan tujuan untuk melakukan berbagai strategi yang positif agar meraih kemenangan calon geuchik yang diusung.

Strategi kemenangan yang kemudian dilakukan oleh masing-masing tim sukses bermacam-macam demi menarik perhatian dari masyarakat yang akan memilih calon geuchik yang diinginkan. Salah satu caranya para tim sukses menggunakan media massa untuk menyampaikan berbagai informasi, baik dari segi kegiatan, visi dan misi, tujuan dan lain-lain dari calon geuchik.

Dalam hal ini tim sukses merupakan salah satu faktor untuk mampu memperoleh suara dukungan secara maksimal, kehebatan tim sukses akan mampu mempengaruhi jumlah suara yang diperoleh oleh calon yang diikuti dalam

¹³ Nurcholis Hanif, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 77.

¹⁴ Rapung Samuddin, *Fiqih Demokrasi, Mengungkap Kekeliruan Pandangan Haramnya Umat Terlibat Pemilu dan Politik*, (Jakarta: Gozian Press, 2013), hlm. 309-310.

¹⁵ Anwar Arifin, *Komunikasi Politik*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), hlm. 83.

pemilihan. Tim sukses akan membuat konsep strategi, yang dipahami oleh tim sukses sebagai suatu upaya atau cara yang dilakukan melalui suatu pergerakan serta rencana kerja yang dilakukan secara berkelanjutan dan berkesinambungan untuk jangka waktu tertentu. Tujuan yang ingin dicapai oleh tim pemenangan berupa dukungan atau simpati publik melalui citra positif yang dibangun oleh kandidat.¹⁶ Tim sukses direkrut dari tenaga-tenaga potensial sesuai tugas dan fungsinya.

Tujuan dari adanya tim sukses dalam pemilihan calon legislatif adalah untuk memenangkan kandidat calon legislatif yang diusungnya dan bertugas untuk mensosialisasikan, visi, misi, serta program yang akan dijalankan oleh calon legislatif. Untuk mencapai tujuan tersebut, tim sukses selaku tim pemenang melakukan kampanye politik berupa kampanye massa yang meliputi kampanye tatap muka dengan melalui media cetak dan elektronik termasuk orasi dan mengerahkan massa. Selain kampanye massa adapula kampanye antar pribadi yaitu menggunakan tokoh-tokoh yang dekat dengan kandidat dan menjalin kerjasama dengan tokoh-tokoh lokal dengan setting informal. Dapat pula dengan kampanye organisasi yang dilakukan oleh organisasi yang mengusung kandidat.¹⁷

Fungsi dari tim sukses adalah menyampaikan komunikasi politik kepada masyarakat agar tertarik untuk memilih kandidat yang dicalonkan serta merasa yakin untuk memilih kandidat tersebut. Komunikasi politik yang dilakukan oleh tim sukses merupakan sebuah strategi dalam pemilihan umum. Kelancaran komunikasi politik akan sangat berpengaruh pada kemantapan kehidupan politik.

¹⁶ *Ibid...*, hlm. 85.

¹⁷ Efriza, *Political Explore: Sebuah Kajian Ilmu Politik*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 473.

Komunikasi politik adalah jalan mengalirnya informasi melalui masyarakat dan melalui berbagai struktur yang ada dalam sistem politik.¹⁸

Dari uraian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa setiap tim sukses memiliki tujuan dan fungsi yang sama dalam rangka untuk memenangkan calon geuchik yang diusung, namun dari segi cara dan strategi yang digunakan pasti memiliki perbedaan-perbedaan demi menarik perhatian masyarakat terhadap calon geuchik yang mereka usung, kecerdasan dari tim sukses dalam melakukan berbagai strategi seperti halnya strategi yang dilakukan oleh tim ses nomor urut satu terutama melakukan sosialisasi dengan masyarakat dan menyampaikan visi dan misi dihadapan masyarakat dan mampu mendengar aspirasi dari masyarakat guna menjadi penentu untuk kemenangan calon geuchik yang diusung.

2.2.5 Fenomena dan Migrasi Politik

Dalam kamus besar bahasa Indonesia fenomena diartikan sebagai hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam).¹⁹ Gelaja: politik adalah salah satu ilmu pengetahuan sesuatu yang menjalar di tengah-tengah kehidupan masyarakat dalam lingkup sosial, sementara masyarakat tidak percaya akan adanya pemimpin yang berwibawa, (tokoh itu merupakan tersendiri), sementara fakta menyatakan bahwa peristiwa itu merupakan sejarah yang tidak dapat diabaikan.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa fenomena adalah kejadian atau peristiwa yang dialami langsung oleh manusia dengan

¹⁸ Mas'oed, *Perbandingan Sistem Politik*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2002), hlm. 130.

¹⁹ *Kamus Besar Bahasa Indonesia*.

merasakannya melalui pancaindra dan dapat diterima dengan penjelasan yang ilmiah.

Sementara fenomena yang berkaitan dengan judul penelitian ini adalah fenomena atau hal-hal yang terjadi di tengah-tengah masyarakat tentang migrasi politik atau perpindahan tim sukses ke calon geuchik yang lain untuk diusung kembali oleh tim sukses yang bermigrasi tersebut dengan harapan calon geuchik yang diusung mengalami kemenangan.

Migrasi secara umum adalah suatu bentuk mobilitas penduduk yang melampaui batas-batas wilayah negara dan budaya. Migrasi sebagai suatu aktivitas perpindahan penduduk yang mencakup aspek perubahan tempat tinggal, tujuan migrasi, serta keinginan-keinginan untuk menetap ataupun tidak di daerah tujuan.

Berpindah dukungan politik berdasarkan pengertian migrasi secara umum adalah perpindahan sekelompok individu ke kelompok individu lainnya dengan tujuan ingin menyukseskan apa yang direncanakan oleh kedua kelompok tersebut, dalam hal ini dapat kita beri contoh migrasi yang dialami oleh tim sukses dari nomor urut tiga berpindah ke nomor urut satu yang diakibatkan oleh ketidakpuasan tim terhadap calon yang diusung sehingga melakukan pergeseran ke nomor urut lain tepatnya pada tahun 2019 kemudian Migrasi tim sukses dapat berlaku pada kondisi dan keadaan calon yang diusung pada awalnya, ketika pada awalnya kelompok tim sukses calon keuchik nomor urut tiga ingin memenangkan calon geuchik yang diusung namun dalam proses muncul beberapa hal bahwa calon yang diusung banyak alasan yang diperoleh dari masyarakat bahwa calon

tersebut tidak memberi kepuasan terhadap tim tersebut kemudian minimnya servis dari calon keuchik untuk tim sukses bisa dilihat dari segi latar belakang misalnya, hubungan sosialnya dengan masyarakat dan lain sebagainya, berdasarkan hal ini melihat kelebihan calon geuchik lain yang memungkinkan akan menarik perhatian banyak masyarakat, maka terjadilah migrasi tim sukses yang pada awalnya di kelompok C menjadi tim sukses kelompok A dengan tujuan yang sama.

Berdasarkan narasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa migrasi politik adalah perpindahan yang terjadi dari suatu kelompok organisasi ke kelompok organisasi lainnya dengan tujuan yang sama walau menggunakan strategi yang berbeda, perpindahan sekelompok tim ini tentunya dipengaruhi oleh beberapa sebab mulai dari keterangan pribadi dari calon yang diusung sampai kepada hubungannya dengan masyarakat dan faktor-faktor lain yang dapat menyebabkan perpindahan suatu kelompok organisasi tersebut.

Sehingga dari kesimpulan ini dapat dijelaskan lagi bahwa fenomena dalam migrasi politik dapat dialami langsung oleh sekelompok organisasi dan masyarakat yang menjadi sasaran dari suatu organisasi tersebut dengan tujuan ingin memakmurkan hidup, hal-hal yang terjadi terhadap tim sukses yang bermigrasi memberikan hasil yang baik kepada calon yang diusung dan juga kepada masyarakat.

2.2.6 Pemilihan Langsung

2.2.6.1 Pemilihan Geuchik

Kepala desa dipilih langsung oleh warga desa dan tata cara pemilihan serta pelaksanaannya diatur dalam Peraturan Daerah yang berpedoman pada Peraturan Pemerintah. Calon kepala desa yang memperoleh suara terbanyak dalam Pemilihan Kepala Desa sebagaimana dimaksud, ditetapkan sebagai kepala desa.

Kepala desa dapat berhenti karena meninggal dunia, permintaan sendiri atau karena diberhentikan. Kepala desa diberhentikan karena:

- a. Berakhir masa jabatannya dan telah dilantik oleh pejabat yang baru
- b. Tidak dapat melaksanakan tugas secara berkelanjutan atau berhalangan tetap secara berturut-turut selama 6 (enam) bulan
- c. Tidak lagi memenuhi syarat sebagai kepala desa
- d. Dinyatakan melanggar sumpah/janji jabatan
- e. Tidak melaksanakan kewajiban kepala desa
- f. Melanggar larangan bagi kepala desa.²⁰

Pemilihan Kepala Desa dilaksanakan serentak satu kali dalam hari yang sama di seluruh desa yang ada di Meukek. Pemilihan Kepala Desa dapat dijadikan sebagai sarana pendidikan politik bagi warga untuk memahami mengenai nilai-nilai yang ada dalam sistem politik yang ada di desa serta mengetahui bagaimana proses sosialisasi yang ada di masyarakat secara langsung.

Dalam pemilihan Kepala Desa, dibentuk panitia pemilihan desa yang dibentuk oleh BPD untuk melaksanakan Pemilihan Kepala Desa. Panitia Pemilihan

²⁰Nurcholis Hanif, *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 75.

Kepala Desa mempunyai tugas dan wewenang yang sesuai dengan Peraturan Daerah yang sudah dibuat. Panitia Pemilihan desa harus berlaku adil, jujur, transparan dan penuh tanggung jawab.²¹

Setiap panitia penyelenggaraan dalam pemilihan kepala desa, harus memiliki sikap-sikap yang telah disebutkan di atas, dimana seorang panitia tersebut tidak boleh bersikap curang dalam artian harus bersikap jujur dan transparan tentang apa saja hasil yang muncul saat pemilihan kepala desa berlangsung, tidak boleh ada unsur memaksa dari pihak panitia terhadap masyarakat yang akan memilih.

Bakal Calon kepala desa yang merupakan warga baru di desa tersebut yang dapat mencalonkan menjadi calon kepala desa minimal 1 (satu) tahun dan tidak terdapat catatan mutasi atau kepindahan data kependudukan atas diri seseorang selama satu tahun terakhir.²² Dalam artian tidak boleh calon kepala desa tersebut orang yang masih baru datang ke kampung, walaupun calon tersebut memiliki kemampuan kepemimpinan yang baik dan sosial dalam bermasyarakat juga sangat bagus.

Sedangkan Pegawai Negeri Sipil yang mencalonkan diri dalam Pemilihan Kepala Desa harus mendapatkan izin tertulis dari pejabat pembina kepegawaian. Apabila nantinya terpilih dan diangkat menjadi Kepala Desa, yang bersangkutan dibebaskan sementara dari jabatannya selama menjadi Kepala Desa tanpa kehilangan hak sebagai negeri sipil. Calon kepala desa terpilih menduduki masa jabatannya selama enam tahun dan dapat menjabat menjadi kepala desa lagi untuk

²¹Ratna Sulistiowati, *Strategi...*, hlm. 27.

²²Ratna Sulistiowati, *Strategi...*, hlm. 31.

satu kali masa jabatan. Kepala desa dilantik oleh Bupati atau Walikota setempat. Telah dijelaskan bahwa dalam Pemilihan Kepala Desa dijunjung tinggi asas yang bersifat langsung, umum, bebas, rahasia, jujur dan adil.

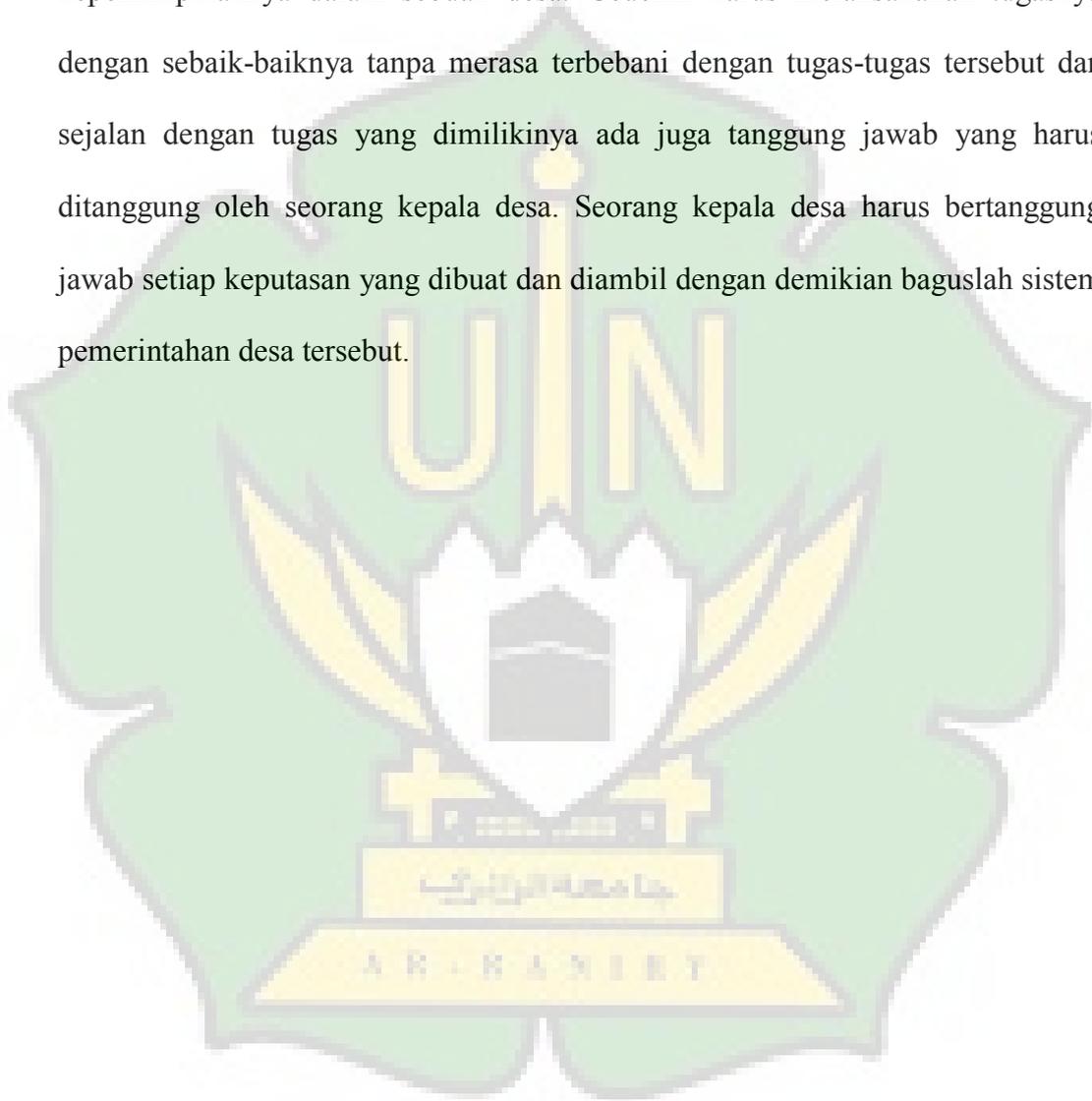
2.2.6.2 Tugas dan Kewajiban Guechik

Setelah terpilih sebagai geuchik, tentunya ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh geuchik atau tugas dan tanggung jawab seorang geuchik. Di bawah ini merupakan tugas dan tanggung jawab seorang geuchik yaitu:

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintah gampong
- b. Membina kehidupan beragama dan pelaksanaan syariat Islam dalam masyarakat.
- c. Menjaga dan memelihara kelestarian adat dan istiadat, kebiasaan-kebiasaan yang hidup dan berkembang dalam masyarakat.
- d. Membina dan memajukan perekonomian masyarakat serta memelihara kelestarian lingkungan hidup
- e. Memelihara ketentraman dan ketertiban serta mencegah munculnya perbuatan maksiat dalam masyarakat
- f. Menjadi hakim perdamaian antar penduduk dalam gampong
- g. Mengajukan rancangan reusam gampong kepada Tuha Peut gampong untuk mendapatkan persetujuan dan selanjutnya ditetapkan menjadi reusam gampong.
- h. Mengajukan rancangan anggaran pendapatan dan belanja gampong kepada Tuha Peut gampong untuk mendapat persetujuan dan selanjutnya ditetapkan menjadi anggaran pendapatan belanja gampong

- i. Geuchik mewakili gampongnya di dalam dan di luar pengadilan dan berhak menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya.²³

Sebagai seorang geuchik memiliki tugas dan tanggung jawab atas kepemimpinannya dalam sebuah desa. Geuchik harus melaksanakan tugasnya dengan sebaik-baiknya tanpa merasa terbebani dengan tugas-tugas tersebut dan sejalan dengan tugas yang dimilikinya ada juga tanggung jawab yang harus ditanggung oleh seorang kepala desa. Seorang kepala desa harus bertanggung jawab setiap keputusan yang dibuat dan diambil dengan demikian baguslah sistem pemerintahan desa tersebut.



²³ Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pemerintahan Gampong dalam Pasal 12 Tentang Tugas dan Kewajiban Keuhik.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif sendiri dianggap sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan kualitatif sendiri merupakan pendekatan yang dipergunakan untuk menggambarkan rutinitas, ritme dan momen tertentu, serta makna yang bersifat problematik dari kehidupan individu atau sekelompok individu. Penelitian kualitatif bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain, secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan metode alami.²⁴

Dari pernyataan di atas dapat peneliti simpulkan bahwa dalam penelitian ini, hasil penelitian yang peneliti peroleh berasal dari hasil pembicaraan atau wawancara dengan subjek-subjek terkait yang pembicaraan yang dihasilkan tersebut menjadi jawaban dari hasil penelitian ini. Hasil penelitian yang berupa kata-kata ini akan diolah dengan cara mengambil hal-hal yang pokok dan membuang permasalahan-permasalahan yang tidak berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini.

²⁴ Lexy Moleong.2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya), hlm. 4

3.2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam skripsi ini akan di lakukan di Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Penelitian akan dilakukan beberapa hari guna mengumpulkan data dengan sempurna sehingga hasil dari penelitian ini akurat sesuai dengan fakta yang ada.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif yang berupa kata-kata bukan dalam bentuk angka dalam penyajiannya. Dalam penelitian ini, hasil peneltian diperoleh dari dua sumber yaitu; sumber primer dan sumber sekunder, agar lebih jelas peneliti menjelaskan dalam bentuk uraian sebagi berikut:

3.3.1 Data primer

Data primer adalah data yang diambil dari sumber data primer atau sumber pertama di lapangan.²⁵ Jadi, data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara dengan informan atau subjek terkait dalam penelitian ini yaitu calon geuchik Meukek Kecamatan Aceh Selatan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan calon geuchik Meukek, Tim Sukses, Para Tuha Peut dan masyarakat yang berada di desa Blang Kuala dan hasil wawancara tersebut menjadi sumber dalam penelitian ini.

²⁵Burhan Bungin,2011. *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press), hlm. 123.

3.3.2 Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber data kedua atau sumber sekunder.²⁶ Data sekunder ini berasal dari dua sumber, yang pertama data diperoleh dari data yang diberikan oleh kepala Desa dan sumber yang kedua berasal dari dokumen-dokumen Keuchik serta sumber-sumber dari pustaka, internet, majalah, berita dan lain sebagainya.

3.4 Informan Penelitian

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah calon geuchik yang berada di Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan, yang meliputi, Irma Suryadi, Drs. Samsul Bahri dan Alihayimi adapun tim ses dari masing-masing calon geuchik tersebut yaitu Rusmadi, Muhammad Rajiman dan T. Rusli Nyakman selain yang telah disebutkan Tuha Peut juga menjadi sumber data dalam penelitian ini dan 15 orang masyarakat yang berada di desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. Mereka adalah sumber data yang akan diperoleh melalui wawancara langsung dan hasilnya akan diolah dalam bentuk kata-kata dan menjadi hasil dalam penelitian ini. Agar lebih jelas informan penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Nama-nama Informan

Nama Informan	Keterangan
Irma Suryadi	Calon Geuchik
Drs. Samsul Bahri	Calon Geuchik
Alihayimi	Calon Geuchik
Rusmadi	Tim Sukses (Irma Suryadi)
Muhammad Rajiman	Tim Sukses (Drs. Samsul Bahri)
T. Rusli Nyakman	Tim Sukses (Alihayimi)
M. Akob	Tuha Peut
Nyak Uma	Wakil Ketua Tuha Peut

²⁶Burhan Bungin, 2011, *Metodelogi...*, hlm. 128.

Amiruddin	Anggota (Tuha Peut)
Erma	Anggota (Tuha Peut)
Aminuddin	Anggota (Tuha Peut)
M. Yunus	Anggota (Tuha Peut)
Ebit Dasril	Masyarakat
Suci Purnadi	Masyarakat
Rahmat Hidayat	Masyarakat
Iskandar	Masyarakat
Pardi	Masyarakat
T. Khalikul Kharim	Masyarakat
T. Hendra Mahendra	Masyarakat
M. Raziman	Masyarakat
Riski Ahmadi	Masyarakat
T. Rusli Nyaman	Masyarakat
Mursalin	Masyarakat
Ali Murtaza	Masyarakat
Adi Saputra	Masyarakat
Syahrul	Masyarakat
Sopian	Masyarakat

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini ada beberapa teknik untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini, adapun beberapa teknik tersebut adalah sebagai berikut:

3.5.1 Wawancara

Wawancara adalah metode yang mencakup cara yang dipergunakan jika seseorang untuk tujuan tugas tertentu mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap dengan berhadapan muka dengan orang itu. Wawancara juga didefinisikan sebagai suatu pertemuan antara periset dan responden, di mana jawaban responden akan

menjadi data mentah.²⁷ Dalam kegiatan wawancara terdapat 3 (tiga) unsur yang harus diperhatikan yakni adanya pewawancara, informan, dan materi wawancara.²⁸

Dari ke dua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa wawancara adalah percakapan antara dua orang atau lebih dengan maksud untuk memperoleh informasi dari responden, hal ini dilakukan dengan cara tatap muka langsung, dan perlu diingan bahwa wawancara tidak akan dapat dilakukan jika tidak ada tiga unsur yaitu jika hanya ada pewawancara tidak ada responden atau nara sumber atau keduanya telah ada namun tidak ada sesuatu materi yang ditanyakan sama saja hasilnya nihil.

3.5.2 Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, *lengger agend* dan sebagainya.²⁹ Gambaran hasil penelitian yang diperoleh melalui pengambilan gambar akan sangat mendukung hasil penelitian ini.

3.6 Teknik Analisis Data

Terdapat beberapa teknik dalam analisis data, salah satunya adalah model alir (*flow model*). Model alir ini terbagi menjadi tiga tahapan analisis data yaitu tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi³⁰.

²⁷Lisa Horizon.2007, *Metodologi Penelitian Politik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group), hlm. 150-151.

²⁸Burhan Bungin, 2011, *Metodelogi...*, hlm. 133.

²⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 172.

³⁰ Agus Salim.2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial Buku*, (Yogyakarta: Tiara Wacana), hlm. 21.

Pertama, reduksi data (data reduction), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan studi. *Kedua*, penyajian data (data display), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif yang lazim digunakan adalah dalam bentuk teks naratif. *Ketiga*, penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*). Selama penelitian masih berlangsung, setiap kesimpulan yang ditetapkan akan terus-menerus diverifikasi hingga benar-benar diperoleh konklusi yang valid dan kokoh.³¹

Penjelasan di atas memberi kesimpulan kepada peneliti yaitu data kasar atau mentah yang didapatkan dari tempat penelitian harus diolah dengan cara membuang hal-hal yang tidak berkaitan dengan hasil penelitian dan mengambil hal-hal yang berkaitan dengan hasil penelitian dan hal itu merupakan hal pokok yang menjadi jawaban dari rumusan masalah penelitian, kemudian data yang telah disaring tersebut disajikan dalam bentuk kata-kata dalam paragraf, setelah itu baru menyimpulkan hasil data yang telah disaring dan diolah tersebut selama penelitian berlangsung jika ada perubahan dalam hasil, maka kesimpulan akan terus diperbaiki sampai kesimpulan benar-benar telah sesuai dengan apa yang diharapkan.

³¹ Agus Salim.2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial Buku*. Yogyakarta: Tiara Wacana. hlm. 22-23

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

4.1.1 Sejarah Gampong Blang Kuala

Blang Kuala adalah salah satu gampong yang berada di sebelah Barat pesisir Meukek Kabupaten Aceh Selatan, yang bertepatan di bawah lingkungan pegunungan bukit barisan yang sejak dari zaman dulu orang sering menyebutnya dengan nama Blang Kuala. Karena keberadaan gampong tersebut diapit oleh bentangan sungai dan hamparan persawahan, sehingga kedua kata tersebut dicocokkan menjadi sebuah nama perkampungan yang sampai saat ini orang masih mengenal dengan nama Blang Kuala. Hal ini dapat dilihat dari pemerintahan Keuchik Amad dahulu yang merupakan Keuchik pertama di gampong ini, kemudian dilanjutkan dengan keuchik Banta Amat, kemudian dilanjutkan oleh Keuchik Dhom dan kemudian dilanjutkan oleh Keuchik Saleum, kemudian dilanjutkan oleh Keuchik Syarifuddin, kemudian dilanjutkan dengan Keuchik Kaharuddin samapai tahun 1989. Pada tahun ini ada sedikit gejolak dalam hal pemilihan Keuchik, sehingga terjadi pertikaian sesama masyarakat. Akhirnya pihak kecamatan mengambil langkah kebijakan untuk mengutus seorang sebagai pejabat pelaksanaan tugas pengganti Keuchik yaitu Sulaiman Ubit pada Tahun1989, setelah dipimpin oleh Keuchik Sulaiman Ubit barulah terbentuk kembali pemilihan Keuchik yang jatuh ke tangan Aminuddin, hingga

tahun 2008, kemudian dilanjutkan oleh Keuchik T. Nasrul pada tahun 2009 sampai tahun 2019, dan sekarang dilanjutkan oleh Keuchik Irma Suryadi.³²

Gampong Blang Kuala terdiri dari beberapa dusun diantaranya sebagai berikut:

- a. Dusun Lam Kuta
- b. Dusun Ulee Seumen
- c. Dusun Mata Ie, dan
- d. Dusun Bahagia

Adapun batas-batas wilayah Gampong Blang Kuala adalah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara Desa Rottengoh Kec. Meukek
- b. Sebelah Timur Desa Kutabuloh 1 Kec. Meukek
- c. Sebelah Barat Laut/Samudra Hindia
- d. Sebelah Selatan Desa Arun Tunggal Kec. Meukek

4.1.2 Letak Geografis Gampong

Luas wilayah Gampong Blang Kuala adalah 1.800 Ha, hal ini terbagi dalam perentukan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Luas Wilayah Gampong Blang Kuala

No.	Nama Wilayah	Luas
1.	Luas Pemukiman	418 Ha/m ²
2.	Luas Persawahan	90 Ha/m ²
3.	Luas Perkebunan	589 Ha/m ²
4.	Luas Pemakaman	4 Ha/m ²
5.	Luas Perkarangan	138 Ha/m ²
6.	Luas Prasarana Lainnya	561 Ha/m ²
	Jumlah Total	1.800 Ha/m²

³² Data Ini Diambil dari Profil Gampong Blang Kuala Tanggal 16 Mei 2021.

Yang meliputi luas persawahan 90 Ha, luas pemukiman 418 Ha, luas perkebunan 589 Ha, luas perkarangan 138 Ha, luas pemakaman 4 Ha dan luas prasarana umum lainnya 561 Ha.³³

Tabel 4.2. Kondisi Pegunungan Tanah

No.	Pemanfaatan Lahan	Luas (Ha)
1.	Area Pusat Gampong	38 Ha
2.	Area Pemukiman Penduduk	418 Ha
3.	Area Pertanian	90 Ha
4.	Area Perkebunan	589 Ha
5.	Area Pendidikan	2 Ha
6.	Area Pemakaman	4 Ha
7.	Area Rekreasi Olah Raga	50 Ha
8.	Area Tembak dan Rawa	30 Ha
9.	Saluran Irigasi	1 Unit
10.	Jembatan atau Gorong-gorong	8 Unit

4.1.3 Kondisi Sosial

Kondisi sosial kehidupan masyarakat Gampong Blang Kuala berjalan dengan baik. Sikap solidaritas antara sesama, dimana kegiatan gotong royong dan tolong menolong itu sangat terpelihara. Hal ini terjadi karena adanya ikatan keagamaan yang sangat kuat antara sesama masyarakat. Ditambah dengan munculnya kegiatan-kegiatan seperti wirid yasin, pengajian mingguan dan juga kegiatan penyuluhan kesehatan itu membuat dan semakin menambah kekuatan dan hubungan antar masyarakat Gampong Blang Kuala.³⁴ Dengan ini dapat peneliti simpulkan bahwa keadaan sosial ekonomi masyarakat Gampong Blang Kuala berjalan dengan baik dan hubungan sesama masyarakat sangat baik.

Hubungan pemerintah dengan masyarakat yang terjalin dengan baik, juga menjadi kekuatan Gampong Blang Kuala dalam pengelolaan pemerintah dan

³³ Data Ini Diambil dari Profil Gampong Blang Kuala Tanggal 16 Mei 2021.

³⁴ Data Ini Diambil dari Profil Gampong Blang Kuala Tanggal 16 Mei 2021.

masyarakat. Hal ini salah satunya dapat dilihat dari adanya administrasi pemerintah Gampong yang cukup baik, serta berfungsinya struktur pemerintahan Gampong itu sendiri.

4.1.4 Kondisi Keagamaan

Terkait masalah keagamaan atau keyakinan masyarakat Gampong Blang Kuala semua masyarakat beragama Islam. Masyarakat Gampong Blang Kuala memiliki kesadaran penting terhadap pengetahuan agama Islam, sehingga kegiatan-kegiatan mengaji bagi anak-anak dan remaja-remaja masih dilakukan.³⁵

Bagi anak-anak dan remaja mempunyai waktu untuk mengaji dan juga mengerjakan shalat lima waktu berjamaah di samping itu juga dilaksanakan pengajian atau wirid yasin yang dilakukan sekali dalam seminggu, umumnya untuk kaum bapak-bapak dilakukan pada malam Jumat dan hari Jumat bagi kaum ibu-ibu. Masyarakat Blang Kuala juga melaksanakan kegiatan-kegiatan lainnya seperti melakukan acara dalam rangka memperingati hari lahirnya baginda Nabi Muhammad Saw dan juga memperingati hari Isra' dan Mi'raj.

Pada bulan Ramadhan dan hari besar Islam selalu diadakan kegiatan-kegiatan keagamaan yang menambah wawasan seperti mengadakan pasantren kilat, lomba adzan, lomba pidato dan lain-lain bagi anak-anak dan remaja Kampung Blang Kuala.

4.1.5 Kondisi Perekonomian

Perkembangan ekonomi masyarakat Gampong Blang Kuala belum menunjukkan perubahan yang berarti dari tahun ke tahun. Masyarakat pada

³⁵ Data Ini Diambil dari Profil Gampong Blang Kuala Tanggal 16 Mei 2021.

umumnya didominasi pada sektor pertanian yang system pengelolanya masih sangat tradisional baik pengolahan lahan, pola tanam, maupun pemilihan komoditas produk pertaniannya. Sebagian masyarakat menggantungkan kebutuhan hidupnya juga pada sektor perkebunan.³⁶

Keadaan ekonomi masyarakat Gampong Blang Kuala tersebut dikarenakan letak geografisnya yang strategis untuk bertani dan berkebun. Bagi masyarakat Gampong Blang Kuala bertani adalah pekerjaan utama untuk menafkahi keluarga mereka, dengan demikian kondisi budaya bertani merupakan gambaran dari kehidupan dan budaya kerja sama antar masyarakat.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi atau Pergeseran Tim Sukses.

4.2.1.1 Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Migrasi atau Pergeseran Tim Sukses.

Hasil penelitian ini peneliti analisis berdasarkan hasil wawancara dengan subjek penelitian terkait untuk mendapatkan informasi tentang tujuan penelitian ini dilakukan. Adapun hasil wawancara dengan calon Keuchik Gampong Blang Kuala menyatakan seperti berikut.

“Menurut saya lihat berlakunya migrasi tim sukses ini karena ketidak kepuasan tim terhadap calon yang diusulkan dan kurang memuaskan kemudian ditambah lagi Minimnya servis dari kandidat calon keuchik - keuchik dan ditambah lagi dari segi kekuatan material kandidat keuchik sehingga jadi hambatan tersendiri untuk tim bisa bertahan maka dari itu Tim Sukses dengan semudahnya melakukan pergeseran atau migrasi, pergeseran ini sangat mempengaruhi karena dengan adanya migrasi tim sukses sangat mempengaruhi pemilihan-pemilihan yang ada terutama pemilihan geuchik di gampong karena sifat dari migrasi yaitu

³⁶ Data Ini Diambil dari Profil Gampong Blang Kuala Tanggal 16 Mei 2021.

berpindahnya tim dari nomor urut 3 ke nomor 1. Tidak hanya itu saja yang mempengaruhi kemenangan yang diperoleh, namun juga dipengaruhi oleh strategi yang kemudian digunakan oleh para tim sukses”³⁷

Berdasarkan wawancara dengan Pak Irma Suryadi di atas, maka dapat kita jelaskan bahwa berlakunya migrasi tim sukses dikarenakan ketidakpuasan tim terhadap calon yang diusulkan dikarenakan Minimnya servis dari calon tersebut kemudian ditambah lagi dari segi kekuatan material kandidat keuchik sehingga jadi hambatan tersendiri untuk tim bisa bertahan maka dari itu dengan semudahnya tim sukses melakukan pergeseran Migrasi tim sukses juga sangat mempengaruhi keberhasilan dalam pemenangan karena terjadi perpindahan atau pergeseran nomor urut, misalnya nomor urut 3 menjadi nomor urut 1. Tidak hanya migrasi tim sukses yang mempengaruhi kemenangan saat pemilihan namun strategi yang digunakan tim sukses untuk menarik perhatian masyarakat juga menjadi faktor yang besar bagi calon Geuchik yang akan dipilih. Strategi yang digunakan tim sukses Irma Suryadi sudah maksimal dan calon Keuchik pada saat itu juga ikut langsung dalam mempromosikan diri, karena dengan demikian beliau dapat berjumpa langsung dengan masyarakat.

“Menurut saya lihat dilapangan khususnya pada saat pemilihan geuchik di desa blang kuala kec meukek kabupaten Aceh selatan terjadinya atau penyebab berlakunya migrasi tim sukses ini diakibatkan kurangnya kepercayaan dari tim sukses kepada calon yang diusung dikarenakan kurang servis dari calon tersebut maka dari itu tim dengan semudahnya berpaling ke nomor urut lain. Dan dengan adanya migrasi ini saya setuju dengan pak Irma Suryadi yang mana akan sangat mempengaruhi hasil pemenangan pada saat pemilihan. Pemenangan yang diperoleh juga dipengaruhi oleh strategi yang digunakan oleh tim ses dan menurut saya strategi yang digunakan pada pemilihan kepala desa 2019 ketika itu belum maksimal ”³⁸

³⁷ Hasil wawancara dengan Calon Keuchik Irma Suryadi 45 Tahun 20 Mei 2021.

³⁸ Hasil wawancara dengan Calon Keuchik Ali Hasyimi 61 Tahun 20 Mei 2021.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pak AH atas, maka penyebab atau faktor terjadinya migrasi tim sukses adalah dipengaruhi oleh ketidakpercayaan tim sukses terhadap calon yang diusung hal ini yang menyebabkan tim sukses dengan mudah berpaling ke calon Keuchik yang lain. Migrasi tim sukses juga menjadi sangat berpengaruh terhadap kemenangan calon Keuchik yang diusung dan pak Ali Hasyimi setuju dengan pendapat pak Irma Suryadi yang sekarang terpilih sebagai Keuchik Gampong Blang Kuala. Strategi yang digunakan dalam pemilihan ini mensosialisasikan kandidat atau "menjual" kandidat melalui cara – cara pemasaran kandidat (marketing) yaitu mengarahkan pemilih secara persuasive untuk menjatuhkan pilihan politik pada kandidat tersebut. Tim sukses Irma suryadi senantiasa memberikan bantuan berupa materi maupun non materi Ketika ada masyarakat yang memerlukan bantuan tersebut jelas memberi pengaruh terhadap kemenangan dengan pekanya tim sukses terhadap isu-isu maka strategi yang disusun akan tepat sasaran. Bagi pak Ali Hasyimi strategi yang digunakan tim sukses pada saat itu belum maksimal.

“Menurut saya Analisa dilapangan khususnya pada saat pemilihan geuchik di desa Blang Kuala Kec Meukek Kabupaten Aceh Selatan terjadinya atau penyebab berlakunya migrasi tim sukses ini diakibatkan kurangnya kepercayaan dari tim sukses kepada calon yang diusungkan maka dari itu dengan semudahnya tim berpaling kenomor urut lain. Selain itu juga penyebab terjadinya migrasi ini dengan semudahnya tim dari nomor urut lain merangkul atau membawa isu-isu yang tidak baik maka dari itu dengan semudahnya tim mempercayahinya. dan mau melakukan pergeseran atau migrasi ke nomor urut tersebut. migrasi atau pergeseran tim sukses ini sangat berpengaruh terhadap kemenangan. pada pemilihan – pemilihan yang ada”³⁹

³⁹ Hasil wawancara dengan Calon Keuchik Drs. Syamsul Bahri, Ar. 60 Tahun Pensiunan 20 Mei 2021.

Berdasarkan jawaban di atas, maka dapat dijelaskan bahwa faktor terjadinya migrasi karena ketidakpercayaan tim sukses terhadap calon yang diusung dan penyebab lain disebabkan adanya isu-isu yang tidak baik muncul dari nomor urut lain sehingga dapat mempengaruhi kepercayaan tim sukses hingga berpaling ke nomor urut lain. Perpindahan migrasi jelas mempengaruhi kemenangan begitu juga dengan strategi yang dilakukan dengan kepekaan terhadap kondisi dan keadaan jelas akan memberikan hasil yang baik bagi calon yang diusung. Adapun strategi yang digunakan sudah maksimal namun yang menjadi masalah mudahnya memunculkan isu-isu yang lain terhadap calon Keuchik lain sehingga membuat masyarakat enggan untuk memilih calon Keuchik berdasarkan hal tersebut ini dikarenakan kurangnya pengetahuan tentang Pendidikan politik yang baik.

Adapun hasil wawancara dengan tim sukses masing-masing calon Keuchik akan peneliti uraikan sebagai berikut:

“Saya tidak melakukan migrasi tim sukses, namun faktor penyebab yang saya lihat terjadinya pergeseran tim sukses adalah akibat dari ketidakpuasan masyarakat terhadap calon yang diusungnya.”⁴⁰

Penjelasan dari Pak Rusmadi sebagai tim sukses dalam pemilihan Keuchik tahun 2019 di Gampong Blang Kuala Kec. Meukek Kab. Aceh Selatan bahwa beliau tidak melakukan migrasi terhadap calon yang diusung. Adapun tanggapan beliau terhadap penyebab migrasi tim sukses karena ketidakpuasan masyarakat terhadap calon yang diusung oleh tim sukses. Strategi yang digunakan merupakan komunikasi politik yang baik serta menyampaikan isi dari visi dan misi kepada

⁴⁰ Hasil wawancara dengan Tim Sukses Rusmadi 59 Tahun Wiraswasta 20 Mei 2021.

masyarakat serta mengarahkan masyarakat ke arah yang lebih baik. Sedangkan yang menyebabkan kami mengusulkan beliau karena memiliki karakter yang baik dari semua sifat-sifat yang ditunjukkan sejak beliau muda dan dipengaruhi oleh usia beliau juga yang masih tidak terlalu tua.

Sedangkan program kerja yang di tawarkan lebih kepada Syariat Islam yang baik yaitu meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembinaan dan pemberdayaan.meningkatkan anak usia dini (paud) dan TPA dan pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak. Adapun program yang ditawarkan berbeda dengan program yang ditawarkan oleh tim sukses lainnya. Adapun yang menjadi kendala saat mempromosikan banyaknya masyarakat yang akan memilih tidak berada di kampung seperti dari kalangan mahasiswa serta pekerja.

“Saya juga tidak melakukan migrasi tim sukses, dan menurut saya faktor yang menyebabkan terjadinya pergeseran tim sukses tersebut dipengaruhi oleh ketidak puasan tim atau calon yang di usungnya sehingga dari itu dengan semudahnya dia berpindah ke nomor urut lain.”⁴¹

Pak Muhammd Radjiman selaku tim sukses juga tidak melakukan migrasi tim sukses pada pemilihan Keuchik pada tahun 2019 di Gampong Blang Kuala Kec. Meukek Kab. Aceh Selatan, tanggapan beliau terhadap terjadinya migrasi tim sukses karena dipengaruhi oleh ketidak puasan tim sukses terhadap calon yang diusung sehingga mudah untuk berpindah ke calon yang lain. Strategi yang digunakan lebih menjelaskan tentang calon yang diusung dan menerangkan isi dari visi dan misi dari calon yang diusung. Jika dilihat dari kompetensi yang dimiliki oleh calon lebih dari semua aspek contoh baik latar biografinya, sifat kepemimpinannya, pengetahuan agamanya, sikap sosialnya dan lain sebagainya.

⁴¹ Hasil wawancara dengan Tim Sukses Muhammad Radjiman 55 Tahun 21 Mei 2021.

Disini program kerja yang ditawarkan adalah lebih memprioritaskan kegiatan agama dan melakukan pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat dan lain sebagainya. Adapun program yang ditawarkan ada yang sama dan ada juga yang berbeda sedangkan kendala yang kami alami tidak ada namun tim sukses mampu mempromosikan calon Keuchik dengan baik ketika hendak melakukan pemilihan.

“Iya, saya melakukan migrasi tim sukses atau pergeseran tim ses, hal ini saya lakukan dulunya dikarenakan ketidak puasan saya terhadap calon yang saya usung, baik dari segi finansial dan dari segi lainnya, alasan ini mempengaruhi saya untuk melakukan migrasi tim sukses pada saat itu.”⁴²

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim sukses T. Rusli Nyakman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa beliau merupakan salah satu tim sukses yang melakukan migrasi pada saat pemilihan calon Keuchik pada tahun 2019, hal ini disebabkan karena ketidak puasan tim terhadap calon geuchik yang diusulkan dilihat dari kurangnya atau minimnya servis dari calon tersebut kemudian ditambah lagi dari segi kekuatan material kandidat keuchik ini juga jadi hambatan tersendiri untuk tim bisa bertahan maka dari itu tim dengan semudahnya melakukan pergeseran (migrasi) hal inilah yang menyebabkan pak T. Rusli Nyakman dengan mudahnya berpindah ke nomor urut calon Keuchik yang lain. Strategi yang digunakan dengan cara membandingkan visi dan misi calon Keuchik yang lainnya, media yang kami gunakan mulai dari Facebook, Ig dan media sosial lainnya.

⁴² Hasil wawancara dengan Tim Sukses T. Rusli Nyakman 52 Tahun wiraswasta 21 Mei 2021.

Adapun hal utama yang menjadi calon Keuchik ini terpilih disebabkan karena beliau merupakan mantan ketua pemuda di Gampong Blang Kuala dari segi karakter beliau memiliki sifat yang transparan, sosialitas yang tinggi terhadap masyarakat dan beliau juga menawarkan beberapa segmen agar beliau terpilih sebagai Keuchik di Gampong Blang Kuala, pada saat mempromosikan diri tidak ada terjadi kendala apapun.

Di bawah ini merupakan hasil wawancara dengan perangkat desa atau panitia pelaksana saat berlangsungnya pemilihan Keuchik pada tahun 2019.

“Pemilihan berlangsung dengan baik dan aman, namun kendala banyak diantara masyarakat tidak berada dikampung salah satunya mahasiswa dan pekerja lainnya. Terkait tugas yang dilakukan Badan Penyelenggaraan Desa alhamdulillah hampir memenuhi syarat dan tugasnya dan bisa melaksanakan sesuai dengan panduan pemilihan kepala desa/geuchik.”⁴³

Pemilihan Keuchik pada tahun 2019 di Gampong Blang Kuala berjalan sangat baik dan aman, hanya saja banyak dari kalangan masyarakat tidak memberikan hak suara dikarenakan banyak yang tidak berada di kampung pada saat pemilihan tersebut terutama dari kalangan mahasiswa dan para pekerja. Dalam pemilihan panitia sudah menjalankan pemilihan tersebut dengan tatacara pemilihan geuchik, kendala saat pemilihan tentu ada namun di Gampong Blang Kuala kendalanya hanya kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengeluarkan hak suara karena tidak berada di kampung halaman. Pengumuman hasil perolehan suara masyarakat khususnya desa Blang Kuala melalui surat atau pemberitahuan melalui perwakilan dari setiap kadus-kadus dan perangkat desa lainnya.

⁴³ Hasil wawancara dengan Panitia Pelaksana Wismardi 48 Tahun 22 Mei 2021.

“Baik dan Aman, kendala yang terjadi adalah banyak diantara masyarakat tidak memberikan hak suara pada pemilihan geuchik dikarenakan posisinya tidak berada dikampung baik itu mahasiswa dan perkerja lainya. Badang Penyelenggaraan Desa tugas yang mereka lakukan hampir memenuhi syarat dan tugasnya dan bisa melaksanakan sesuai dengan panduan pemilihan kepala desa/geuchik.”⁴⁴

Dari hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa, pada saat berlangsung pemilihan berjalan dengan aman, baik dan juga tertib, sementara kendala masih sama dengan pendapat panitia lainnya yaitu banyaknya masyarakat yang tidak dapat memberikan hak suaranya dikarenakan berada di luar kampung pada saat pemilihan Keuchik 2019 ketika itu. Badan Penyelenggaraan Desa sudah hampir memenuhi syarat dalam melakukan tata cara pemilihan Keuchik karena telah mengikuti prosedur-prosedur dalam pemilihan Keuchik adapun kendala yang alami adalah banyaknya masyarakat yang tidak dapat memberi hak suara karena tidak berada di kampung Blang Kuala pada saat pemilihan Keuchik berlangsung. Pengumuman hasil perolehan suara diumumkan melalui surat atau pemberitahuan perantara perwakilan dari setiap kadus-kadus dan perangkat desa lainya.

“Keadaan TPS saat pemilihan geuchik berlangsung baik dan aman, namun tidak semua masyarakat kampung dapat mengeluarkan hak suaranya, hal ini dikarenakan banyak masyarakat yang tidak berada di kampung terutama dari kalangan mahasiswa dan pekerja yang mengadukan nasib di kota orang. Badang Penyelenggaraan Desa telah melakukan tugas dan kewajibannya sangat baik pada saat pemilihan calon geuchik dilakukan, karena mereka melaksanakan tata cara pemilihan sesuai dengan panduan pemilihan kepala desa/geuchik.”⁴⁵

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh pak Sumardi, Z. selaku panitia pelaksana pemilihan Keuchik tahun 2019 di Gampong Blang Kuala Kec.

⁴⁴ Hasil wawancara dengan Panitia Pelaksana Wardiman 50 Tahun 22 Mei 2021.

⁴⁵ Hasil wawancara dengan Panitia Pelaksana Sarmardi. z 49 Tahun 23 Mei 2021.

Meukek Kab. Aceh Selatan adapun pemilihan Keuchik berjalan dengan baik dan aman, namun banyak masyarakat yang tidak memberikan hak suaranya karena tidak berada di kampung terutama dari kalangan mahasiswa dan pekerja. Dalam pelaksanaan pemilihan kepada desa para panitia sudah menjalankan tugasnya dengan menjalankan pemilihan sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. Pengumuman kemenangan disampaikan melalui surat dan juga disampaikan oleh perwakilan dari setiap kades atau perangkat desa lainnya.

4.2.2 Dampak Terjadinya Migrasi Tim Sukses

4.2.2.1 Analisis Dampak Terjadinya Migrasi Tim Sukses

Berdasarkan hasil wawancara dengan calon geuhik, maka kita dapat mengetahui dampak yang diakibatkan dari berlakunya tim sukses atau dampak yang terjadi jika melakukan pergeseran atau migrasi tim sukses.

“Pergeseran atau migrasi tim sukses sangat mempengaruhi keadaan atau menang atau tidaknya dari seorang calon geuhik yang diusung, karena dengan adanya migrasi tim sukses sangat mempengaruhi pemilihan-pemilihan yang ada terutama pemilihan geuchik di gampong Blang Kuala karena sifat dari migrasi yaitu berpindahnya tim dari nomor 2 ke nomor 1.”⁴⁶

Pernyataan di atas memberi penjelasan bahwa pergeseran tim ses atau migrasi tim sukses sangat berdampak terhadap pemenangan dari calon geuchik yang diusung. Hal ini dikarenakan sifat dari migrasi itu sendiri adalah berpindahnya tim dari nomor urut dua ke nomor urut satu.

“Menurut saya pendapat dari Bapak Irma Suryadi ada benarnya yang mana pergeseran atau migrasi yang dilakukan oleh tim sukses sangat mempengaruhi hasil pemenangan pada saat pemilihan, karena tim sukses

⁴⁶ Hasil wawancara dengan Calon Keuchik Irma Suryadi 45 Tahun 20 Mei 2021.

yang melakukan migrasi tentu sudah lebih mengetahui apa yang diinginkan oleh masyarakat.”⁴⁷

Menurut penjelasan Bapak Ali Hasyimi, dapat dipahami bahwa dampak dari migrasi yang dilakukan oleh tim sukses akan memberi pengaruh besar terhadap kemenangan dari calon geuchik yang diusung terutama pada pemilihan geuchik pada tahun 2019 di desa Blang Kuala Kec. Meukek Kab. Aceh Selatan. Dengan mengetahui sosok yang seperti apa yang diinginkan oleh masyarakat dengan mudahnya menyusun strategi politik untuk menarik perhatian masyarakat agar memilih calon geuchik yang di usung.

“Menurut saya migrasi yang saya lakukan memberi dampak yang besar bagi calon yang saya usung, karena setelah saya melakukan migrasi, calon geuchik yang saya usung yaitu Bapak Irma Suryadi alhamdulillah beliau menang pada pemilihan geuchik tahun 2019 di desa Blang Kuala Kec. Meukek Kab. Aceh Selatan dan sekarang beliau masih menjabat sebagai kepala desa atau geuchik di desa kita ini.”⁴⁸

Berdasarkan hasil wawancara dengan tim sukses T. Rusli Nyakman di atas, maka dapat disimpulkan bahwa beliau merupakan salah satu tim sukses yang melakukan migrasi pada saat pemilihan calon geuchik pada tahun 2019, alasan migrasi dilakukan karena ketidak puasan dari calon geuchik yang diusung sebelumnya baik dari segi finansial ataupun segi lain. Dengan menangnya calon geuchik yang diusung oleh T. Rusli Nyakman setelah melakukan pergeseran, maka terlihat bahwa migrasi yang dilakukan bapak T. Rusli Nyakman memberi pengaruh terhadap kemenangan yang diperoleh oleh Bapak Irma Suryadi.

⁴⁷ Hasil wawancara dengan Calon Keuchik Ali Hasyimi 61 Tahun 20 Mei 2021.

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Tim Sukses T. Rusli Nyakman 52 Tahun wiraswasta 21 Mei 2021.

4.3 Analisis Hasil Pembahasan

Pemilihan keuchik atau kepala desa guna adanya yang menjalankan pemerintahan desa telah dilakukan pada tahun 2019 di desa Blang Kuala Kec. Meukek Kab. Aceh Selatan, namun dalam pemilihan ini ada terjadinya migrasi tim sukses dimana para tim sukses ini berpindah Haluan terhadap calon geuchik yang diusung Adapun yang menjadi faktor utamanya sesuai dengan hasil wawancara dengan para tim sukses dan calon keuchik yaitu ketidak kepercayaan tim sukses terhadap calon yang diusung serta ada pengaruh dari pihak yang tidak senang terhadap calon keuchik sehingga menyebarkan isu – isu tidak baik yang membuat masyarakat enggan untuk memilih calon keuchik tersebut penyebab lainnya yaitu ketidak puasan masyarakat terhadap calon keuchik yang diusung oleh tim sukses

Menurut Dieter Roth ada tiga macam pendekatan yang dapat menerangkan pergeseran perilaku politik seseorang yaitu: Pertama Pendekatan sosiologis *Kedua*, Pendekatan sosial-psikologis, Pendekatan rasional – choice

Pertama, Pendekatan sosiologis, terbagi atas model penjelasan mikrososiologis yang diilhami dari sosiolog Paul Lazarsfeld, Bernard Berelson dan Hazel Gaudet. Sedangkan makrososiologis dari Seymour Martin Lipset dan Rokkan. Menurut mikrososiologis, setiap manusia terikat alam lingkungan sosialnya yang lebih dominan kekuatan atau pengaruhnya, semisal keluarga, rekan-rekan, tempat kerja dan lain sebagainya. Model ini kemudian diterapkan dalam memahami perilaku memilih. Makrososiologis mengacu pada konflik-konflik mendassar yang bisa muncul di masyarakat yang kesetimbangannya perlu

dipertahankan dalam sebuah demokrasi. Kajian ini dilihat dari studi empiris di Jerman.

Pertama Pendekatan sosiologis Tepatnya pada pemilihan kepala desa (geuchik) di gampong Blang Kuala ada diantara masyarakat terpengaruh oleh faktor keluarga dan rekan kerja yang ada dalam desa tersebut selain itu juga tim sukses juga terpengaruh pada pemilihan tersebut dimana tim sukses tersebut dengan semudahnya berpaling ke nomor urut lain dikarenakan kurang diprolitaskan atau di servis oleh calon keuchik tersebut maka dengan semudahnya tim tersebut berpindah Haluan ke nomor urut lain

Kedua, Pendekatan sosial-psikologis, menerangkan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi keputusan keberpihakan atau ketidak berpihakan seseorang keputusan yang diambil dalam waktu singkat, yang dijelaskan lewat trias determinan, yakni kekuatan partai, orientasi ketokohan dan orientasi isu politik

Kedua Pendekatan sosial – psikologis, dimana tim sukses tersebut berpindah karena dilihat dari calon geuchik tersebut lebih berkualitas dan ditambah lagi dari ketokohan nya selama dia menjadi ketua pemuda di desa Blang Kuala mampu membuat masyarakat khususnya pemuda di desa Blang Kuala bisa kompak baik dalam bidang gotong royong Bersama serta kegiatan keagamaan lainnya maka dari itu dengan

keunggulan yang dimiliki dari calon tersebut bisa menarik simpati dari tim ses tersebut untuk berpindah ke nomor urut tersebut

*Ketiga, Pendekatan rasional-choice menurut model ini yang menentukan dalam sebuah perilaku politik bukanlah adanya ketergantungan dalam ikatan sosial tertentu, melainkan hasil penilaian dari aktor politik murni atas kecakapannya dalam memilih dan memilah. Pusat perhatiannya terletak pada perhitungan biaya yang minimal dan manfaat yang besar bagi dirinya (*ost and benefit*).⁴⁹*

Ketiga, pendekatan rasional – choice bisa kita lihat pada pemilihan kepala desa (keuchik) dimana pemilihan tersebut adanya terjadinya migrasi atau pergeseran tim sukses yang di akibatkan kurang nya atau minimnya servis dari calon keuchik tersebut juga akan jadi hambatan untuk tim bisa bertahan khusus nya pada pemilihan keuchik. yang kedua bisa kita lihat dari kekuatan material kandidat calon keuchik juga akan jadi hambatan tersendiri untuk merahi kemenangan. Maka dari itu dengan semudahnya tim berpindah ke nomor urut lain

Fenomena migrasi tim sukses yang terjadi pada pemilihan Keuchik tahun 2019 di desa Blang Kuala Kec. Meukek Kab. Aceh Selatan tersebut memberi dampak atau pengaruh yang besar terhadap kemenangan calon Keuchik yang diusung karena sifat dari migrasi yaitu berpindah atau pergeseran dari nomor urut 3 ke nomor

⁴⁹ Roht Dieter, *Studi Pemilu Empiris: Sumber, Teori-teori dan Metode, (terj)*, (Jakarta: Friedrich Naumann-Stiftung-Fur die Friheit, 2002), hlm. 23-25.

urut 1 kemudian setelah melakukan migrasi tim sukses lebih mengetahui apa yang diinginkan oleh masyarakat karena sebab – sebab tim sukses melakukan migrasi tersebut dilatar belakangi oleh ketidak kepercayaan, ketidak puasan dari tim sukses melakukan migrasi tersebut dilatar belakangi oleh ketidak kepercayaan, ketidak puasan dari tim sukses terhadap calon yang diusung serta ketidak puasan masyarakat terhadap calon keuchik yang diusung oleh tim sukses.

Adapun strategi yang digunakan oleh para tim sukses untuk menarik perhatian masyarakat untuk memilih calon keuchik yang mereka usung berbeda – beda walau terkadang sama dalam penggunaan media saat melakukan kampanye. Strategi yang hampir sama digunakan dengan cara menonjolkan karakter dari calon keuchik serta menjelaskan isi dari visi dan misi jika calon keuchik tersebut berhasil menjabat sebagai kepala desa di Gampong Blang Kuala. Adapun media yang digunakan meliputi Instagram, Facebook dan lain sebagainya, dalam berkampanye setiap calon keuchik ikut serta langsung dalam mempromosikan diri guna berhadapan langsung dengan masyarakat setempat.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan di bab sebelumnya, maka yang menjadi kesimpulan dari penelitian sesuai dengan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi berlakunya migrasi tim sukses di desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan ada *empat* yaitu; *Pertama*, ketidakpercayaan tim sukses terhadap calon Keuchik yang diusung; *kedua*, ada pihak-pihak yang tidak senang terhadap calon yang diusung sehingga menyebarkan isu-isu tidak baik dan masyarakat enggan untuk memilih, *ketiga*, kurangnya kepercayaan masyarakat terhadap calon yang diusung oleh tim sukses. *empat* disebabkan oleh faktor finansial yang mempengaruhi tim sukses tersebut seperti halnya dalam bentuk materi dan lain sebagainya
2. Adapun dampak dari berlakunya migrasi tim sukses di desa Blang Kuala, Kecamatan Meukek, Kabupaten Aceh Selatan, mudahnya memperoleh kemenangan karena sifat migrasi adalah berpindahnya nomor urut 3 menjadi nomor urut 1, dan setelah migrasi tim sukses dilakukan para tim sukses lebih mengenal bagaimana sosok pemimpin desa yang diinginkan oleh masyarakat sehingga dengan menggunakan strategi-strategi dalam pemilihan ini mensosialisasikan kandidat atau

“menjual” kandidat melalui cara – cara pemasaran kandidat (marketing) yaitu mengarahkan pemilih secara persuasive untuk menjatuhkan pilihan politik pada kandidat tersebut. Tim sukses Irma suryadi senantiasa memberikan bantuan berupa materi maupun non materi Ketika ada masyarakat yang memerlukan bantuan tersebut sehingga dengan semudahnya bisa menarik simpati masyarakat untuk memilih calon keuchik yang diusung.

5.2 Saran

Adapun beberapa saran yang peneliti ingin sampaikan berdasarkan hasil kesimpulan ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi setiap calon Keuchik yang berpartisipasi dalam pemilihan Keuchik diharapkan sudah menyiapkan mental yang baik terhadap keputusan kemenangan yang diumumkan.
2. Bagi para tim sukses hendaklah berhati-hati ketika hendak mengusung calon Keuchik sehingga tidak menimbulkan rasa tidak percaya dengan calon yang diusung.
3. Bagi masyarakat harap tetap mengeluarkan suara agar pemilihan dapat berjalan lebih baik lagi dan tidak menyebarkan isu-isu yang tidak baik terhadap siapapun karena memilih bukanlah suatu keterpaksaan namun kerelaan hati setiap individu yang ingin memilih.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Salim.2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial Buku*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Anwar Arifin. 2003. *Komunikasi Politik*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Bowo Sugiarto, dkk., “Strategi Pemenangan dalam Pemilihan Kepala Daerah”, *Jurnal Masyarakat, Kebudayaan dan Politik*, Vol. 27, No. 3, Tahun 2014.
- Burhan Bungin. 2011. *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Efriza. 2012. *Political Explore: Sebuah Kajian Ilmu Politik*. Bandung: Alfabeta.
- Khoirur Rohman. *Analisis Faktor Kemenangan Annaj Must Tsaqib Dalam Pemilihan Kepala Desa Pahesan Kecamatan Godong Kabupaten Grobongan*. Skripsi. Ilmu Pemerintahan Fisip Undip: Semarang. 2006.
- Lexy Moleong.2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Lisa Horizon. 2007.*Metodologi Penelitian Politik*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mas’oed. 2002. *Perbandingan Sistem Politik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nurcholis Hanif. 2011. *Pertumbuhan dan Penyelenggaraan Pemerintahan Desa*. Jakarta: Erlangga.
- Pasal 117 Undang-Undang No 11 Tahun 2006 Tentang Pemerintahan Aceh.
- Qanun Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam Nomor 4 Tahun 2009 Tentang Tatacara Pemilihan dan Pemberhentian Geuchik.
- Qanun Aceh Nomor 5 Tahun 2003 Tentang Pemerintahan Gampong dalam Pasal 12 Tentang Tugas dan Kewajiban Keuhik.
- Rapung Samuddin. 2013. *Fiqih Demokrasi, Menguak Kekeliruan Pandangan Haramnya Umat Terlibat Pemilu dan Politik*, Jakarta: Gozian Press.
- Ratna Sulistiowati.*Strategi Pemenangan Kandidat Kepala Desa (Studi Kasus Kemenagan Polisi Dalam Pemilihan Kepala Desa 2015 di Desa Kebasen*

Kecamatan Kebasen Kabupaten Banyumas), Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial: Universitas Negeri Semarang, 2017.

Rizki Zerunisa, “*Political Marketing* Kandidat dalam Pemilihan Kepala Desa (PILKADES)”, *Skripsi*, Jurusan Ilmu Administrasi Negara Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

Roht Dieter. 2002. *Studi Pemilu Empiris: Sumber, Teori-teori dan Metode*, (terj). Jakarta: Friedrich Naumann-Stiftung-Fur die Freiheit.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.

Undang-undang No 5 Tahun 2014 Tentang Desa. <https://www.bpn.go.id> 20 April 2016.

Undang-Undang No 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintah Daerah.

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 Tentang Desa.



**LEMBAR WAWANCARA CALON GEUCHIK TAHUN 2019 DI
KAMPUNG BLANG KUALA**

Pedoman Wawancara

Nama : Irma Suryadi

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 45 tahun

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang mempengaruhi berlakunya migrasi tim sukses?	Menurut saya lihat berlakunya migrasi tim sukses ini karena kepuasan tim terhadap calon yg di usulkan kurang memuaskan sehingga Tim dengan semudahnya berpindah
2.	Apakah menurut bapak berlakunya migrasi tim sukses mempengaruhi pemilihan geuchik pada tahun 2019 di kampung Blang Kuala?	Sangat mempengaruhi karena dengan adanya migrasi tim sukses sangat mempengaruhi pemilihan pemilihan yang ada terutama pemilihan geuchik karena sifat dari migrasi yaitu berpindahnya tim dari nmor urut 2 ke Nmor 1
3.	Apakah strategi yang digunakan tim sukses mempengaruhi jumlah perolehan suara terbanyak?	Jelas sangat mempengaruhi Perolehan suara terbanyak karena dengan menggunakan strategi yg tepat maka hasilnya juga tepat dan memuaskan
4.	Apakah menurut bapak strategi-strategi yang digunakan oleh tim sukses sudah maksimal?	Alhamdulillah Untuk sementara sudah maksimal
5.	Apakah bapak ikut berperan dalam mempromosikan diri kepada masyarakat kampung Blang Kuala?	Jelas pada saat mempromusikan diri saya ikut karena dengan mempromosikan saya bisa langsung bertatap muka dengan masyarakat dan bisa langsung mendengarkan keluhan keluhan dalam masyarakat tersebut dan selain itu saya juga menyampaikan program dan visi dan misi saya kedepan

**LEMBAR WAWANCARA CALON GEUCHIK TAHUN 2019 DI
KAMPUNG BLANG KUALA**

Pedoman Wawancara

Nama : Ali Hasyimi

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 61 tahun

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang mempengaruhi berlakunya migrasi tim sukses?	Menurut saya lihat dilapangan khususnya pada saat pemilihan geuchik di desa blang kuala kec meukek kabupaten Aceh selatan terjadinya atau penyebab berlakunya migrasi tim sukses ini diakibatkan kurangnya kepercayaan dari tim sukses kepada calon yang diusung kan maka dari itu dengan semudahnya tim berpaling kenmor urut lain
2.	Apakah menurut bapak berlakunya migrasi tim sukses mempengaruhi pemilihan geuchik pada tahun 2019 di kampung Blang Kuala?	Kalau ini saya setuju juga seperti pemikiran bapak Irma suryadi dengan adanya migrasi tim sukses sangat mempengaruhi pemilihan-pemilihan yang ada
3.	Apakah strategi yang digunakan tim sukses mempengaruhi jumlah perolehan suara terbanyak?	Jelas sangat mempengaruhi kalau tim sukses benar dan peka terhadap isu maka strategi yang kita susun akan tepat sasaran dan tidak mudah dibaca oleh lawan karena sifat dari strategi itu membelakangi semua hal untuk mencapai tujuan dan arahan
4.	Apakah menurut bapak strategi-strategi yang digunakan oleh tim sukses sudah maksimal?	Untuk sementara strategi-strategi yang digunakan oleh

		tim sukses belum memuaskan
5.	Apakah bapak ikut berperan dalam mempromosikan diri kepada masyarakat kampung Blang Kuala?	Iya saya ikut berperan dalam mempromosikan diri kepada masyarakat



**LEMBAR WAWANCARA CALON GEUCHIK TAHUN 2019 DI
KAMPUNG BLANG KUALA**

Pedoman Wawancara

Nama : Drs. Syamsul Bahri, Ar

Pekerjaan : Pensiunan

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 60

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja yang mempengaruhi berlakunya migrasi tim sukses?	Menurut saya Analisa dilapangan khususnya pada saat pemilihan geuchik di desa blang kuala kec meukek kabupaten Aceh selatan terjadinya atau penyebab berlakunya migrasi tim sukses ini diakibatkan kurangnya kepercayaan dari tim sukses kepada calon yang diusung kan maka dari itu dengan semudahnya tim berpaling kenmor urut lain Selain itu juga penyebab terjadinya migrasi ini dengan semudahnya tim dari nmor urut lain merangkul atau membawa isu isu yang tidak sedap maka dari itu dengan semudahnya tim mempercayahnya
2.	Apakah menurut bapak berlakunya migrasi tim sukses mempengaruhi pemilihan geuchik pada tahun 2019 di kampung Blang Kuala?	Jelas sangat mempengaruhi karena kalau kita artika migrasi itu kan perpindahan seseorang dari calon yang usulnya
3.	Apakah strategi yang digunakan tim sukses mempengaruhi jumlah perolehan suara terbanyak?	Jelas sangat mempengaruhi kalau tim sukses benar dan peka terhadap isu maka dengan sendirinya hasil juga memuaskan
4.	Apakah menurut bapak strategi-strategi yang	Untuk sementara strategi2 yang

	digunakan oleh tim sukses sudah maksimal?	digunakan oleh tim sukses sudah maksimal Cuma kualahan kita Tim sukses lain dengan semudahnya memainkan isu2 yang tidak sedap ditelinga mungkin karena factor Pendidikan politik kurang maka dari itu dengan semudahnya bisa meyakinkan seseorang dengan isu isu yang tidak baik
5.	Apakah bapak ikut berperan dalam mempromosikan diri kepada masyarakat kampung Blang Kuala?	Iya saya ikut berperan dalam mempromusikan diri kepada masyarakat selain itu saya juga menyapaikan visi dan misi kepada masyarkat



**LEMBAR WAWANCARA TIM SUKSES TAHUN 2019 DI KAMPUNG
BLANG KUALA**

Pedoman Wawancara

Nama : Rusmadi

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 59

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengalami migrasi tim sukses?	Tidak
2.	Apa yang menyebabkan terjadinya migrasi tim sukses?	Ketidak puasan masyarakat terhadap calon yg diusulkan
3.	Strategi apa yang anda gunakan untuk menarik perhatian masyarakat agar memilih calon geuchik yang anda usung?	Menggunakan komunikasi politik yang baik dan benar menunjukan sikap yang baik dan benar kemudian menyampaikan visi dan misi dan menjelaskan isi dari misi kepada masyarakat guna mengarahkan masyarakat ke tempat yang lebih baik dan terarah
4.	Media apa yang anda gunakan saat mempromosikan calon geuchik yang anda usung?	Media yang saya gunakan pada saat mempromosikan calon geuchik yaitu facebook dan Ig
5.	Apakah anda menawarkan beberapa segmen, jika calon geuchik yang anda usung menang?	Iya pernah saya tawarkan apabila calon yang saya usung menang
6.	Kompetensi apa yang diangkat dari figur calon geuchik yang anda usung?	Pada saat dia menjadi ketua pemuda dalam desa blang kuala sifat atau rasa sosialnya lebih dibandingkan paslon lainya Kemudian dari segi faktor usia juga muda maka dari itu dengan usia muda ini bisa membawa desa lebih indah dan damai
7.	Karakter dan sifat-sifat seperti apa yang	Calon yang kita usung ini

	ditonjolkan saat mempromosikan calon geuchik yang anda usung?	mempunyai sifat terbuka dalam segala bidang baik itu dalam hal kegiatan rapat dan sebagainya kemudian dari segi sosial bagus dan segi agama juga seperti itu maka dari itu dengan senang hati kita ikut menyusutkan calon yang kita usung pada saat pemilihan pemilihan
8.	Program kerja apa saja yang anda tawarkan jika calon geuchik yang anda usung menang?	Program kerja yang saya tawarkan itu lebih kepada Syariah islam yang baik meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pembinaan dan pembedayaan.meningkatkan anak usia dini (paud) dan TPA dan pembedayaan perempuan dan perlindungan anak dan sebagainya
9.	Apakah program kerja yang anda tawarkan ada perbedaan dengan program yang ditawarkan oleh calon geuchik yang diusung oleh tim sukses yang lain?	Berbeda disini saya lebih mendepankan adat istiadat di kampung blang kuala dan menghidupkan lapangan pekerjaan untuk masyarkat
10.	Apa yang menjadi kendala saat anda mempromosikan calon geuchik yang anda usung?	Kendala disini banyak dari penduduk kampung blang kuala tidak berada dikampung misanya mahasiswa dan perkerja lainnya

**LEMBAR WAWANCARA TIM SUKSES TAHUN 2019 DI KAMPUNG
BLANG KUALA**

Pedoman Wawancara

Nama : Muhammad Rajiman
 Pekerjaan : Pedagang
 Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan
 Umur : 55

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengalami migrasi tim sukses?	Tidak
2.	Apa yang menyebabkan terjadinya migrasi tim sukses?	Ketidak puasan tim atau calon yang di usung nya sehingga dari itu dengan semudahnya dia berpindah
3.	Strategi apa yang anda gunakan untuk menarik perhatian masyarakat agar memilih calon geuchik yang anda usung?	Strategi yang digunakan lebih menjelaskan maksud dan tujuan itu mencalonkan geuchik kemudian menyampaikan visi dan misi dan menjelaskan isi dari visi dan misi tersebut kepada masyarakat
4.	Media apa yang anda gunakan saat mempromosikan calon geuchik yang anda usung?	Media yang saya gunakan baik itu dalam bentuk teknologi dan sebagia nya
5.	Apakah anda menawarkan beberapa segmen, jika calon geuchik yang anda usung menang?	iya pernah saya tawarkan kepada masyarakat bahwa calon kita usung ini pasti menang dalam kompetensi karena dari segi pengalaman luar biasa karena pernah menjadi kepala sekolah maka dari itu kita tidak ragu lagi
6.	Kompetensi apa yang diangkat dari figur calon geuchik yang anda usung?	Dari segi biokrasi atau pemerintahan bagus kemudian dari segi Pendidikan juga bagus dan dari segi agama juga bagus kemudian dari segi sosial

		juga bagus dan lain sebagainya
7.	Karakter dan sifat-sifat seperti apa yang ditonjolkan saat mempromosikan calon geuchik ayang anda usung?	Disini lebih dari segi agama karena dengan statusnya yang pensiunan dia juga membuat organisasi untuk kegiatan agama seperti contohnya kegiatan baca doa Bersama pada saat malam jumaat dan sebagainya
8.	Program kerja apa saja yang anda tawarkan jika calon geuchik yang anda usung menang?	Disini program kerja yang ditawarkan lebih memprolitakan kegiatan agama dan melakukan pembedayaan ekonomi untuk masyarakat dan lain sebagainya
9.	Apakah program kerja yang anda tawarkan ada perbedaan dengan program yang ditawarkan oleh calon geuchik yang diusung oleh tim sukses yang lain?	Bicara program kerja ada yang sama dan ada juga yang beda
10.	Apa yang menjadi kendala saat anda mempromosikan calon geuchik yang anda usung?	Bicara kendala sama sekali tidak ada Kemudian tim ses mampu mempromusikan calonnya pada saat menuju pemilihan

**LEMBAR WAWANCARA TIM SUKSES TAHUN 2019 DI KAMPUNG
BLANG KUALA**

Pedoman Wawancara

Nama : T. Rusli Nyakman

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 52

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah anda mengalami migrasi tim sukses?	Iya
2.	Apa yang menyebabkan terjadinya migrasi tim sukses?	Ketidak kepuasan calon yang kita usung baik dari segi finansial dan lain sebagainya maka dengan itu kita mudah berpaling ke Nomor urut lain
3.	Strategi apa yang anda gunakan untuk menarik perhatian masyarakat agar memilih calon geuchik yang anda usung?	Lebih menjelaskan atau membandingkan visi dan misi dari setiap calon kemudian menjelaskan isi atau maksud dari visi dan misi tersebut
4.	Media apa yang anda gunakan saat mempromosikan calon geuchik yang anda usung?	Media yang saya gunakan facebook dan Ig dan lain sebagainya
5.	Apakah anda menawarkan beberapa segmen, jika calon geuchik yang anda usung menang?	Iya pernah saya tawarkan beberapa segmen salah satunya dengan meyakinkan masyarakat kemudian menjelaskan visi dan misi kepada masyarakat
6.	Kompetensi apa yang diangkat dari figur calon geuchik yang anda usung?	Disini lebih dilihat dari segi latar belakang sebelum mencalon geuchik pada saat itu pernah menjadi ketua pemuda dalam desa blang kuala Kemudia dari segi sosial dalam msyarkat juga bagus dan dari segi kebijakan juga bagus pada saat menjadi ketua pemuda

7.	Karakter dan sifat-sifat seperti apa yang ditonjolkan saat mempromosikan calon geuchik ayang anda usung?	Lebih terbuka dan transparan kepada masyarakat
8.	Program kerja apa saja yang anda tawarkan jika calon geuchik yang anda usung menang?	Program kerja yang di tawarkan lebih mendepankan agama dan memprolitakan pertumbuhan ekonomi untuk masyarakat dan lain sebagainya Dan menciptakan pembedayaan untuk masyarakat gampong dan lain sebagainya
9.	Apakah program kerja yang anda tawarkan ada perbedaan dengan program yang ditawarkan oleh calon geuhik yang diusung oleh tim sukses yang lain?	Bicara program ada yang sama dan juga ada yang beda
10.	Apa yang menjadi kendala saat anda mempromosikan calon geuchik yang anda usung?	Tidak ada

**LEMBAR WAWANCARA PERANGKAT DESA ATAU PANITIA
PELAKSANA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019 DI
KAMPUNG BLANG KUALA**

Pedoman Wawancara

Nama : Wismardi

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek kabupaten Selatan

Umur : 48

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keadaan di TPS saat pemilihan geuchik sedang berlangsung?	Baik dan Aman
2.	Apakah seluruh masyarakat kampung Blang Kuala memberikan hak suaranya dalam pemilihan geuchik pada tahun 2019?	Tidak, karena banyak diantara masyarakat tidak berada dikampung salah satunya mahasiswa dan perkerja lainnya
3.	Apakah BPD (Badang Penyelenggaraan Desa) sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan panduan pemilihan kepala desa/geuchik?	Alhamdulillah hampir memenuhi syarat dan tugasnya dan bisa melaksanakan sesuai dengan panduan pemilihan kepala desa/geuchik
4.	Apakah terdapat kendala baik awal hingga akhir dalam melaksanakan pemilihan geuchik di setia TPS?	bicara kendala pasti ada Cuma kendala disini masyarakat nya ada yang tidak memberikan suara dikarenakan posisi diluar dari kampung
5.	Bagaimana Perangkat Desa dan BPD mengumumkan kepada masyarakat desa Blang Kuala, bahwa akan dilaksanakan pemilihan geuchik kampung Blang Kuala tahun 2019?	Perangkat desa mengumumkan kepada masyarakat khususnya desa Blang Kuala melalui surat atau pemberitahuan melalui perwakilan dari setiap kadus2 dan perangkat desa lainnya

**LEMBAR WAWANCARA PERANGKAT DESA ATAU PANITIA
PELAKSANA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019 DI
KAMPUNG BLANG KUALA**

Pedoman Wawancara

Nama : Wardiman

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek kabupaten Selatan

Umur : 50

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keadaan di TPS saat pemilihan geuchik sedang berlangsung?	Baik Aman dan tertib
2.	Apakah seluruh masyarakat kampung Blang Kuala memberikan hak suaranya dalam pemilihan geuchik pada tahun 2019?	Banyak diantara masyarakat tidak memberikan hak suara pada pemilihan geuchik dikarenakan posisinya tidak berada dikampung baik itu mahasiswa dan perkerja lainnya
3.	Apakah BPD (Badang Penyelenggaraan Desa) sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan panduan pemilihan kepala desa/geuchik?	Alhamdulillah hampir memenuhi syarat dan tugasnya dan bisa melaksanakan sesuai dengan panduan pemilihan kepala desa/geuchik
4.	Apakah terdapat kendala baik awal hingga akhir dalam melaksanakan pemilihan geuchik di setia TPS?	bicara kendala pasti ada Cuma kendala disini masyarakatnya ada yang tidak memberikan suara dikarenakan posisi diluar dari kampung
5.	Bagaimana Perangkat Desa dan BPD mengumumkan kepada masyarakat desa Blang Kuala, bahwa akan dilaksanakan pemilihan geuchik kampung Blang Kuala tahun 2019?	Perangkat desa mengumumkan kepada masyarakat khususnya desa Blang Kuala melalui surat atau pemberitahuan melalui perwakilan dari setiap kadus2 dan perangkat desa lainnya

**LEMBAR WAWANCARA PERANGKAT DESA ATAU PANITIA
PELAKSANA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019 DI
KAMPUNG BLANG KUALA**

Pedoman Wawancara

Nama : Sarmardi. z

Pekerjaan : Pedagang

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek kabupaten Selatan

Umur : 49

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana keadaan di TPS saat pemilihan geuchik sedang berlangsung?	Baik dan Aman
2.	Apakah seluruh masyarakat kampung Blang Kuala memberikan hak suaranya dalam pemilihan geuchik pada tahun 2019?	Tidak, karena banyak diantara masyarakat tidak berada dikampung salah satunya mahasiswa dan perkerja lainnya
3.	Apakah BPD (Badang Penyelenggaraan Desa) sudah melaksanakan tugasnya sesuai dengan panduan pemilihan kepala desa/geuchik?	Alhamdulillah hampir memenuhi syarat dan tugasnya dan bisa melaksanakan sesuai dengan panduan pemilihan kepala desa/geuchik
4.	Apakah terdapat kendala baik awal hingga akhir dalam melaksanakan pemilihan geuchik di setia TPS?	bicara kendala pasti ada Cuma kendala disini masyarakat nya ada yang tidak memberikan suara dikarenakan posisi diluar dari kampung
5.	Bagaimana Perangkat Desa dan BPD mengumumkan kepada masyarakat desa Blang Kuala, bahwa akan dilaksanakan pemilihan geuchik kampung Blang Kuala tahun 2019?	Perangkat desa mengumumkan kepada masyarakat khususnya desa Blang Kuala melalui surat atau pemberitahuan melalui perwakilan dari setiap kadus2 dan perangkat desa lainnya

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Ebit Dasril

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 25 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	ya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Ali Murtaza

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 26 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Riski Ahmadi

Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiwa

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 24 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : T Khalikul Kharim

Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiwa

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 25 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Iskandar

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 25 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Pupun Mulyadi

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 25 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Pardi

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 25 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Rahmad Hidayat

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 25 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Riski Ahmadi

Pekerjaan : Pelajar/ Mahasiwa

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 24 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Adi Saputra

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 25 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Sopian

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 33 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Syahrul

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 33 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Mursalin

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 30 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : Muhamad Rajiman

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 56 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

**LEMBAR OBSERVASI MASYARAKAT KAMPUNG BLANG KUALA
PADA PEMILIHAN CALON GEUCHIK TAHUN 2019**

Panduan Lebar Observasi

Nama : T Rusli Nyakman

Pekerjaan : Wiraswasta

Alamat : Desa Blang Kuala Kec, Meukek Kabupaten Aceh Selatan

Umur : 52 Tahun

No.	Pertanyaan	Hasil Observasi		Keterangan
		Iya	Tidak	
1.	Apakah anda datang ke TPS saat pemilihan geuchik pada tahun 2019?	iya		
2.	Apakah anda saat pemilihan geuchik desa Blang Kuala memberikan hak suara?	ya		
3.	Apakah anda sudah memilih calon geuchik sesuai dengan pilihan diri sendiri?	ya		
4.	Apakah anda yakin bahwa calon geuchik yang anda pilih mampu membawa perubahan desa yang lebih baik?	ya		
5.	Apakah ketika anda ingin memilih calon geuchik ada paksaan dari pihak keluarga?	tidak		
6.	Apakah calon geuchik yang anda pilih ada ikatan kekerabatan?	ya		
7.	Apakah sebelum anda memilih calon geuchik ada paksaan dari tim ses masing-masing calon geuchik?	ya		
8.	Apakah anda pernah menerima sejumlah materi dari pihak tim ses dari masing-masing calon geuchik?	tidak		
9.	Apakah anda ada menerima sejumlah materi dari calon geuchik?	tidak		
10.	Apakah anda memilih geuchik dengan suka rela tanpa ada unsur paksaan dari pihak lain?	ya		

DOKUMENTASI PENELITIAN

A. Wawancara dengan Calon Keuchik

1. Calon Geuchik Irma Suryadi



2. Calon Geuchik Drs. Samsul Bahri



3. Calon Geuhik Ali Hasyimi



B. Wawancara dengan Tim Sukses

1. Tim Sukses T. Rusli Nyakman



2. Tim Sukses Rusmadi



3. Tim sukses Muhammad Rajiman



C. Wawancara dengan Panitia Pemilihan atau Perangkat Desa

1. Panitia Pemilihan M. Akob (Tuha Peut)



2. Panitia Pemilihan Nyak Uma (Wakil Ketua Tuha Peut)



3. Panitia Pemilihan Amiruddin (Anggota Tuha Peut)



4. Panitia Pemilihan Aminuddin (Anggota Tuha Peut)



D. Pengisian Lembar Observasi Oleh Masyarakat Desa Blang Kuala

1. Masyarakat Ali Murtaza



2. Masyarakat Puadi



3. Masyarakat pupun mulyadi

